

**KOMUNIKASI DAKWAH PENGURUS MASJID BABUL
IHSAN DESA PARIT BARU DALAM MENINGKATKAN
PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP
AKTIVITAS DAKWAH**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

WAHYU RIADI

NIM: 11940412242

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Selamat melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:


Nama : Wahyu Riadi
NIM : 11940412242
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Komunikasi Dakwah Pengurus Masjid Babul Ihsan Desa Parit Baru Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Terhadap Aktivitas Dakwah

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)


Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, September 2023
Pembimbing,


Rafleadi, S.sos.I., M.A
NIP. 198212252011011001

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah


Khairuddin, M. Ag
NIP. 19220817 200910 1 002

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Wahyu Riadi
NIM : 11940412242
Judul : Komunikasi Dakwah Pengurus Masjid Babul Ihsan Desa Parit Baru Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Terhadap Aktivitas Dakwah

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 27 Oktober 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Sos. pada Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 16 November 2023



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Penguji III,

Dra. S. Lawati, M.Pd
NIP. 19690902 199503 2 001

Sekretaris/ Penguji II,

Muhlāsir, S. Ag., M.Pd.I
NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji IV,

Zulkarnaini, S. Ag., M. Ag
NIP. 19710212 200312 1 002

Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan di bawah ini Dosen Penguji Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Wahyu Riadi
Nim : 11940412242
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul : Komunikasi Dakwah Pengurus Masjid Babul Ihsan Desa Parit Baru Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Terhadap Aktivitas Dakwah Desa Parit Baru Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

Telah Diseminarkan Pada

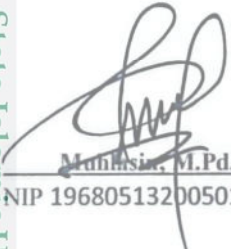
Hari : Jum'at
Tanggal : 02 Desember 2022

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 07 Desember 2022

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,


M. H. Sidiq, M.Pd.I
NIP 196805132005011009

Penguji II,


Rohayati, S.Sos, M.I.Kom.
NIP 198808012020122018

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Ujian Munaqosyah

Kepada yang terhormat,
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 UIN Suska Riau
 Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,
 Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap
 Saudara :

Nama : Wahyu Riadi
 NIM : 11940412242
 Program Studi : Manajemen Dakwah
 Judul Skripsi : Komunikasi Dakwah Pengurus Masjid Babul Ihsan Desa Parit Baru
 Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Terhadap Aktivitas
 Dakwah

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil
 untuk diuji dalam ujian munaqosah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas
 Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan
 terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, September 2023
 Pembimbing

Rafdeadi, S.sos.I., M.A
NIP. 198212252011011001

Mengetahui
 Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Chairuddin, M. Ag
NIP. 197208 17200910 1 002

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN/ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Wahyu Riadi
Nim : 11940412242
Tempat & tanggal lahir : Parit Baru, 25 Oktober 2000
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : komunikasi dakwah pengurus masjid babul ihsan desa parit baru dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap aktivitas dakwah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencatumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan Undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, september 2023
Yang membuat pernyataan,



Wahyu Riadi
NIM. 11940412242

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

NAMA : WAHYU RIADI
NIM : 11940412242
JURUSAN : MANAJEMEN DAKWAH
JUDUL SKRIPSI : KOMUNIKASI DAKWAH PENGURUS MASJID BABUL
IHSAN DESA PARIT BARU DALAM MENINGKATKAN
PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP AKTIVITAS
DAKWAH

Masjid Babul Ihsan merupakan salah satu masjid di desa Parit Baru, Daerah Tambang, Kampar yang selalu rutin melakukan aktivitas dakwah. Latar belakang dari penelitian ini adalah adanya sebuah masalah dimana kegiatan dakwah yang dilaksanakan masih tetap berjalan tetapi sudah tidak rutin seperti biasanya, dan juga antusias masyarakat semakin menurun untuk ikut berpartisipasi dalam aktivitas dakwah tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana penerapan komunikasi dakwah Masjid Babul Ihsan desa Parit Baru dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap aktivitas dakwah. Jenis dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: semua bagian dari kepengurusan Masjid Babul Ihsan baik itu pengurus inti, kepala bidang dan anggota-anggota lainnya berperan sebagai komunikator dalam mengajak masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam aktivitas dakwah yang ada di Masjid Babul Ihsan desa Parit baru, media yang digunakan oleh pengurus Masjid Babul Ihsan dalam melakukan komunikasi dakwah yaitu melalui pengumuman yang diumumkan melalui speaker masjid, memasang spanduk di beberapa titik desa dan juga menyebar surat undangan kegiatan kepada pemuka desa seperti ninik mamak dan tokoh masyarakat lainnya. Komunikasi dakwah ini sudah membawa dampak yang baik kepada masyarakat, masyarakat sedikit-sedikit mulai ikut untuk berpartisipasi dalam aktivitas dakwah yang ada di Masjid Babul Ihsan Desa Parit Baru.

Kata Kunci : **Komunikasi Dakwah, Partisipasi masyarakat, Aktivitas Dakwah**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

NAME : WAHYU RIADI
NIM : 11940412242
MAJOR : DA'WAH MANAGEMENT
THESIS TITLE : COMMUNICATION OF PROCEEDINGS OF BABUL MOSQUE MANAGEMENT IHSAN DESA PARIT BARU IN INCREASING COMMUNITY PARTICIPATION IN DAKWAH ACTIVITIES

Babul Ihsan Mosque is one of the mosques in Parit Baru village, Tambang Area, Kampar which always regularly carries out preaching activities. The background to this research is that there is a problem where the da'wah activities that are carried out are still ongoing but are no longer as routine as usual, and also the public's enthusiasm for participating in these da'wah activities is decreasing. The aim of this research is to see how the implementation of da'wah communication at the Babul Ihsan Mosque in Parit Baru village in increasing community participation in da'wah activities. The type and approach used in this research is descriptive qualitative and uses data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation. The results of this research show that: all parts of the management of the Babul Ihsan Mosque, including core administrators, heads of divisions and other members, play a role as communicators in inviting the community to participate in da'wah activities at the Babul Ihsan Mosque, Parit Baru village, the media used by the administrators of the Babul Ihsan Mosque in carrying out da'wah communications, namely through announcements made through mosque speakers, putting up banners at several points in the village and also distributing letters inviting activities to village leaders such as Ninik Mamak and other community leaders. This da'wah communication has had a good impact on the community, little by little the community is starting to participate in da'wah activities at the Babul Ihsan Mosque, Parit Baru Village.

Keywords: Da'wah Communication, Community Participation, Da'wah Activities

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah S.W.T, dengan rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: Komunikasi Dakwah Pengurus Masjid Babul Ihsan Desa Parit Baru Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Terhadap Aktivitas Dakwah, sebagai syarat untuk kelulusan menyelesaikan Strata satu (S1). Selanjutnya shalawat beriringkan salam kepada baginda Rasulullah, pembangun manusia yang beradab yakni habibana wanabiyina Muhammad S.A.W. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Karena itu terimakasih dan penghargaan penulis sampaikan kepada :

1. Kedua orangtua tercinta. Ayahanda Sukrizal dan Ibunda Hasniati yang sangat penulis cintai yang telah berkorban dalam kesusahan batin dan dzhahir, yang telah menjadi penyokong utama bagi penulis untuk menggapai cita- cita yang selalu siap menjadi temeng jika penulis mengalami kesulitan Berkat usaha dan doa mereka penulis tidak akan bisa sampai titik ini. Semoga perjuangan Ayah dan Ibunda mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah S.W.T.
2. Keluarga besar dan saudari penulis satu-satunya Mahiro Febria dan saudara lainnya yang tidak berhenti memberikan dukungan dan masukan kepada penulis untuk menyelesaikan kuliah ini.
3. Rektor UIN SUSKA RIAU, Prof. Dr. Khairunnas Rajab M.Ag beserta jajaran yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di kampus ini.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Dr. Imron Rosidi, M.A Ph.D. Wakil Dekan I Dr. Masduki, M.Ag. Wakil Dekan II Dr. Toni Hartono, M.Si, dan Wakil Dekan III Dr. H. Arwan, M.Ag.
5. Kepala Program Studi Manajemen Dakwah Khairuddin, M.Ag, Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah Muhlasin, M.Ag yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam kepengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
6. Terimakasih kepada Dosen Penasehat Akademik (PA) yakni bapak Muhlasin M. Ag. yang telah mengarahkan penulis dan membantu menyelesaikan studi ini .
7. Terimakasih kepada Dosen Pembimbing bapak Rafdeadi S.sos.i., M.A yang telah memberikan pengarahan dan motivasi serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga ilmu yang bapak berikan menjadi sedekah jariyah dan pahala dan juga diberikan rezeki dan kesehatan oleh Allah S.W.T
8. Seluruh Dosen yang berada di Jurusan Manajemen Dakwah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dan seluruh Civitas Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi
9. Kepada partner pejuang skripsi penulis, pemilik NIM 12270525249 (Pelita Febrianti) terimakasih telah mau mensupport yang telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, meluangkan waktu, tenaga, pikiran maupun materi dan senantiasa sabar menghadapi penulis. support system terbaik dalam penyelesaian skripsi ini, dan terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan penulis hingga sekarang.
10. Kepada moga ku yang paling cantik Melly Pratiwi, S.Sos dan Fatner Harapan Bangsa ku yang paling ganteng Reza Mahendra, S.Pd yang telah membantu dan memberikan suport terbaik kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada Sarul Syafrizal, Arman Venit, Argi Indra Kusuma M. Pandi Pranata, Puji Ariadi, Riky ardiansyah teman-teman kos sekaligus teman mabar game mobile legends yang terbaik yang selalu mensupport, serta

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memotivasi penulis dalam menyelesaikan studi ini, semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT.

12. Kepada teman-teman angkatan MD¹⁹ , terkhusus keluarga kelas MD D terimakasih telah sama-sama berjuang selama 4 tahun ini. Seluruh peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN SUSKA RIAU angkatan ke-46 Desa Kompe Berangin, Kecamatan Cerenti yang telah membantu penulis dalam mengembangkan diri menjadi pribadi yang bertanggung jawab dan mandiri.
13. Kepada semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu, semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung menjadi amal ibadah dan mendapatkan pahal yang berlipat ganda dari Allah S.W.T

Akhirnya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dan semoga nantinya skripsi ini bermanfaat bagi semua yang membutuhkan. Atas segala kesalahan dalam pembuatan skripsi ini penulis mengharapkan masukan, kritik dan saran.

Wassalamuálaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, Agustus 2023

Wahyu Riadi
NIM: 11940412242

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	4
1. Komunikasi Dakwah	4
2. Partisipasi Masyarakat	4
3. Aktivitas Dakwah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Kegunaan Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Kajian Terdahulu	7
B. Kajian Teori	9
1. Komunikasi Dakwah	9
2. Partisipasi Masyarakat	13
3. Aktivitas Dakwah	30
C. Kerangka Berfikir	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	40
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	40
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	40
C. Sumber Data Penelitian	40
D. Teknik Pengumpulan data	41
E. Validitas Data	42
F. Teknik Analisis Data	42
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	45
A. Sejarah Desa Parit Baru	45
B. Keadaan Demografi Desa	47

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	C. Kehidupan Ekonomi.....	48
	D. Sosial Budaya.....	50
	E. Pendidikan.....	50
	F. Kehidupan Beragama.....	52
	G. Adat Istiadat.....	54
	BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
	A. Hasil Penelitian.....	55
	B. Pembahasan.....	62
	BAB VI PENUTUP.....	65
	A. Kesimpulan.....	65
	B. Saran.....	65
	DAFTAR PUSTAKA.....	67

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Kerangka Berfikir	39
Gambar 4.1: Peta Desa Parit Baru	47



DAFTA TABEL

Tabel 4.1 Mata Pencaharian Penduduk Desa Parit Baru.....	49
Tabel 4.2 Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Parit Baru.....	51
Tabel 4.3 Lembaga Pendidikan Desa Parit Baru.....	51
Tabel 4.4 Klasifikasi Agama Penduduk Desa Parit Baru.....	52
Tabel 4.5 Fasilitas Sarana Ibadah Desa Parit Baru.....	53
Tabel 5.1 Informan Penelitian.....	55

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jika ada kemauan tetapi tidak ada kemampuan dari warga atau kelompok masyarakat meskipun pemerintah juga telah memberikan peluang, maka partisipasi tidak akan terjadi. Demikian juga jika ada kemauan serta kemampuan tetapi tidak ada ruang dan kesempatan untuk warga masyarakat maka partisipasinya juga tidak akan terjadi.¹

Pada dasarnya dakwah merupakan kebutuhan manusia yang ditinjau dari berbagai segi, baik dari segi manusia, status maupun struktur kepribadiannya. Dakwah berperan untuk membina dan mempersiapkan mental manusia agar kreatif dan aktif melaksanakan tugas-tugasnya sebagai hamba Allah SWT di bumi.

Dakwah menunjukkan seperangkat aktivitas manusia dan sejumlah bentuk kepercayaan yang berarti dalam kehidupan manusia, sehingga dakwah berkaitan sekali dengan usaha manusia untuk mengukur dalamnya dari keberadaannya sendiri di alam semesta.

Islam juga telah memerintahkan kepada umat manusia untuk mempunyai rasa partisipasi yang baik terhadap segala bentuk aktivitas kehidupan di dunia, dan yang terutama sesuatu yang menyangkut masalah aktivitas dakwah, sebab sebaik-baiknya manusia adalah orang yang mengajak kepada yang baik dan mencegah kepada kemungkaran.² Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Ali Imran ayat 110 yang berbunyi³ :

¹ Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hal. 12

² Hafid Anshari, *Dasar-dasar Ilmu Jiwa Agama*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1991), hal.

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta : CV. Diponegoro, 2002), hal. 80

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِنْهُمُ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ
(١١٠)

Artinya : *Kamu (wahai umat muhammad) adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia mengajak kepada yang baik dan mencegah kepada yang mungkar dan beriman kepada Allah SWT (dengan sebenar benar iman). Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik mereka diantara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.*

Dari firman Allah SWT di atas kesimpulan bahwa, manusia itu baru dapat dikatakan umat yang terbaik apabila mampu mengajak/membawa masyarakat kepada hal yang bernilai positif dan melarang masyarakat untuk melakukan hal-hal yang bernilai negatif dan mempercayai adanya Allah SWT, dalam makna yang lebih luas bahwa manusia itu dituntut untuk lebih aktif dalam segala segi kehidupan, bukan hanya masalah agama namun juga dari segi sosial seperti gotong royong, membantu fakir miskin, membangun sarana ibadah dan menghadiri acara wirid pengajian, maka disini dapat terlihat bahwa agama dan sosial memiliki keterikatan yang kongkrit yang tak mungkin dapat dipisahkan.

Ajaran islam adalah sebuah konsepsi yang sempurna dan komprehensif, karena mencakup semua aspek dalam kehidupan manusia, baik yang bersifat duniawi maupun ukhrawi. Agama islam menurut teologis, merupakan suatu sistem nilai dan ajaran yang bersifat ilahiah dan sempurna. Dari aspek sosiologis, islam merupakan fenomena peradaban, kultural, dan realitas sosial dalam kehidupan manusia.

Kegiatan dakwah islam ini tentu memiliki sebuah tujuan. Yang secara hakiki, dakwah itu sendiri mempunyai tujuan dalam menyampaikan sebuah kebenaran ajaran yang ada didalam Al-Qur'an dan Al-Hadist, serta mengajak manusia untuk mengamalkan dan melakukannya di kehidupan sehari-hari. Dakwah islam sebagai aktivitas

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu (proses) mengajak orang kepada jalan islam. Al-Qur'an sudah memberikan gambaran yang cukup jelas seperti tertera didalam surat fushshilat (41) ayat 33:5

وَمَنْ أَحْسَنُ قَوْلًا مِّمَّنْ دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ صَالِحًا وَقَالَ إِنَّنِي مِنَ الْمُسْلِمِينَ

Artinya: 33. *Siapakah yang lebih baik perkataannya daripada orang yang menyeru kepada Allah, mengerjakan amal yang saleh, dan berkata: "Sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang menyerah diri?"*

Masjid memiliki peran dan fungsi yang dominan dalam kehidupan umat islam, ada beberapa diantaranya ialah:

1. Sebagai tempat beribadah
2. Sebagai tempat menuntut ilmu
3. Sebagai tempat pembinaan jama'ah
4. Sebagai basis kebangkitan umat islam
5. Sebagai pusat dakwah dan kebudayaan islam
6. Sebagai tempat mengumpulkan dana, menyimpan, dan membagikannya
7. Sebagai tempat kaum muslimin ber'itikaf, membersihkan diri, dan melatih batin

Berkaitan dari beberapa fungsi dan peran masjid tersebut, masjid yang bernama "Masjid Babul Ihsan" yang beralamat di Desa Parit Baru Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Provinsi Riau Ini memiliki peran dan fungsi yang hampir sama. Diantaranya ialah aktivitas dakwah, dan kegiatan sosial keagamaan yang rutin dilaksanakan di Masjid Babul Ihsan tersebut. Masjid Babul Ihsan juga menjalankan perannya sebagai tempat penyebaran dakwah islam dengan kegiatan rutin, yaitu majelis taklim, kajian ba'da maghrib, kultum, gerakan subuh berjamaah, dan kegiatan dakwah lainnya di tengah masyarakat.

Dengan adanya kegiatan/aktivitas dakwah yang sudah diadakan di Masjid Babul Ihsan, penulis menemui sebuah masalah dimana kegiatan dakwah yang dilaksanakan masih tetap berjalan tetapi sudah tidak rutin

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti biasanya, dan juga antusias masyarakat semakin hari semakin menurun untuk ikut berpartisipasi dalam aktivitas dakwah tersebut.

Melihat latar belakang dari permasalahan yang penulis sebutkan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dan kemudian menuangkannya kedalam bentuk penulisan skripsi yang penulis beri salah satu keaktivitas keagamaan yang dilakukan secara langsung digunakan untuk mensosialisasikan ajaran islam bagi penganutnya, dan umat islam pada umumnya adalah aktivitas dakwah. Aktivitas ini dilakukan baik melalui lisan, tulisan, maupun perbuatan nyata.⁴

Dari fenomena diatas peneliti tertarik untuk mengadakan studi penelitian dengan judul: “KOMUNIKASI DAKWAH PENGURUS MASJID BABUL IHSAN DESA PARIT BARU DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP AKTIVITAS DAKWAH”

B. Penegasan istilah

1. Komunikasi Dakwah

Komunikasi Dakwah adalah proses penyampaian informasi atau pesan dari seseorang atau sekelompok orang kepada seseorang atau sekelompok orang lainnya yang bersumber dari al-qur'an dan hadits dengan menggunakan lambang-lambang baik secara verbal maupun non verbal dengan tujuan untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku orang lain yang lebih baik sesuai ajaran islam, baik langsung secara lisan maupun tidak langsung melalui media.⁵

2. Partisipasi Masyarakat

Pengertian yang secara umum adalah keikutsertaan/keterlibatan seseorang atau sekelompok anggota masyarakat dalam suatu kegiatan. Sedangkan partisipasi yang penulis maksud adalah keikutsertaan seseorang di dalam kelompok sosial

⁴ M. Munir, & Wayu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006, Cet, 1, Februari, 2006), 1.

⁵ Imam Safii. *Komunikasi Dakwah*. Hal. 11

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mengambil bagian dari kegiatan masyarakatnya, diluar pekerjaan atau profesinya sendiri. Keikutsertaan tersebut dilakukan sebagai akibat dari terjadinya interaksi sosial antara individu yang bersangkutan dengan anggota masyarakat yang lain.⁶

3. **Aktivitas Dakwah**

Berdasarkan pendapat habib, menyebutkan bahwa dakwah adalah sebuah sistem yang mengaitkan beberapa unsur-unsur utama yaitu da'i, mad'u, materi, metode, media, dan tujuan. Aktivitas dakwah ini juga dapat menimbulkan dampak yang baik bagi masyarakat. Oleh sebab itu Da'i yang sebagai penayampai dakwah harus bisa memahami dan menguasai materi dakwahnya dengan baik dan benar, serta juga memahami karakteristik Mad'u atau jama'ahnya.⁷

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka penulis merumuskan sebagai berikut : bagaimana komunikasi dakwah pengurus Masjid Babul Ihsan Desa Parit Baru dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap aktivitas dakwah?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah di jelaskan di latar belakang, maka tujuan penulis yaitu untuk melihat bagaimana penerapan komunikasi dakwah pengurus Masjid Babul Ihsan Desa Parit Baru dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap aktivitas dakwah?

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penulisan ini adalah :

- a. Kegunaan akademis

⁶ Aprillia Theresia Dkk, *Pembangunan Berbasis Masyarakat*, (Surakarta: Alfabeta, 2014)Hlm.196

⁷ Silvia Riska Fabriar, "*Urgensi Psikologi Dalam Aktivitas Dakwah*", 11, No. 2 (2019):

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Sebagai salah satu syarat mencapai gelar serjana sosial di jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Kasim Riau.
 - 2) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi terkait dengan komunikasi dakwah pengurus masjid dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap aktivitas dakwah, sehingga kelak dapat menjadi kajian terdahulu bagi penelitian selanjutnya yang memiliki kesamaan.
 - 3) Hasil penelitian ini dapat menjadi kajian tersendiri bagi penulis dalam mengembangkan ilmu metodologi yang dimiliki.
- b. Kegunaan praktis
- 1) Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.
 - 2) Penelitian ini dibuat sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negri Sultan Syarif Kasim Riau.
 - 3) Diharapkan menjadi masukan yang membantu sekaligus sebagai bahan selanjutnya terhadap program aktivitas dakwah.
 - 4) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap aktivitas dakwah.
 - 5) Merupakan media untuk menambah wawasan dan keilmuan bagi penelitian tentang ilmu pendidikan khususnya menyangkut tentang program aktivitas dakwah.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Penelitian ini penulis juga melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan yang akan penulis teliti, diantaranya adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nurlaili tentang “Partisipasi Masyarakat Dalam Program Wirid Bulanan di RT 002 RW 008 Kelurahan Sri Meranti Pekanbaru” dalam penelitian ini membahas partisipasi masyarakat dalam mengikuti wirid bulanan di RT 002 RW 008 Kelurahan Sri Meranti Pekanbaru. Jenis penelitian ini termasuk studi perpustakaan yaitu penelitian yang ditekankan pada penelusuran dan penelaan sekunder. Metode yang digunakan yaitu pengumpulan data yang terkait dengan sumber data primer dan sekunder dan metode kedua menggunakan analisis data yakni data yang diperoleh adalah kualitatif.
2. Penelitian jurnal yang disusun oleh, Asep Ansori, Dr. Rodliyah Khuza’i, H. Arifin Syatibi, journal ISSN 2460-6405 jurusan komunikasi dan penyiaran islam, UIB bandung.⁸ Dengan Judul “Aktivitas Dakwah Pada Masyarakat Islam Di Desa Cihanjuang Rahayu Parongpong Bandung Barat”. Dalam penulisan ini, penulis menggunakan pendekatan teori manajemen dengan metode kualitatif deskriptif dan jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus (case study) dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penulisan ini, penulis dapat menyimpulkan bahwa Aktivitas Dakwah Di Desa Cihanjuang Rahayu mengalami peningkatan setiap tahunnya, strategi dakwah yang dijalankan yaitu dengan merutinkan pengajian di setiap

⁸ Asep Ansori, Dr. Rodliyah Khuza’i, H. Arifin Syatibi, *Aktivitas Dakwah Pada Masyarakat Islam Di Desa Cihanjuang Rahayu Parongpong Bandung Barat*, (Bandung: UIB Bandung, 2015),

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

minggunya di masjid jami dan untuk selalu mengadakan Tabligh Akbar pada memperingati hari-hari besar islam. Disisi lain untuk pengajian bapak-bapak dan untuk remaja masih belum terlihat peningkatannya.

3. Skripsi yang disusun oleh, M. Lutfi Azkia Mubarak, Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam, (UIN Antasari Banjarmasin, 2018), Skripsi S1.⁹, Dengan Judul, “Aktivitas Dakwah Di Masjid Baiturrahman Kelurahan Landasan Ulin Utara Kecamatan Liang Anggung Banjarbaru”. Dalam penulisan ini, penulis menggunakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Data tersebut didapat melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penulisan ini, menunjukkan bahwa aktivitas dakwah yang dilakukan di Masjid Baiturrahman sangat banyak diantaranya ialah: adanya kegiatan masjids taklim, tadarus, yasinan, khutbah jum’at yang dilaksanakan pada hari jum’at, adanya ceramah agama, TPA (Taman Pendidikan Al-Qur’an) dan, pengajian remaja masjid. Di dalam penelitian ini lebih mengutamakan dakwah bi lisan nya, seperti majlis taklim, ceramah agama, pengajian, khotbah jum’at dan pengajian remaja. Sedangkan pengajian TPA (Taman Pengajian Al-Qur’an) juga termasuk kedalam kegiatan dakwah bil lisan, karena taman pengajian al-qur’an ini juga ada pembelajaran bagaimana cara membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar, serta mengajarkan huruf-huruf hijaiyah dan juga mempelajari tentang nilai-nilai islam, agar ilmu agama islam yang dipelajari ini dapat di serap kepada anak-anak dan bisa menjadi seorang manusia atau Da’i yang berkualitas, yang selalu memegang teguh keislamannya dan agamanya.

⁹ M. Lutfi Azkia Mubarak, *Aktivitas Dakwah Di Masjid Baiturrahman Kelurahan Landasan Ulin Utara Kecamatan Liang Anggung Banjarbaru*, (Banjarmasin: Uin Antasari, 2018), Skripsi S1.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Kajian Teori

1. Komunikasi Dakwah

a. Pengertian Komunikasi Dakwah

Komunikasi dakwah adalah proses penyampaian informasi atau pesan dari seseorang atau sekelompok kepada seseorang atau sekelompok orang lainnya yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist dengan menggunakan lambang-lambang baik secara verbal ataupun nonverbal dengan tujuan untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku orang lain yang lebih baik sesuai ajaran Islam, baik langsung secara lisan maupun tidak langsung melalui media.¹⁰

Komunikasi dakwah dapat juga diartikan sebagai upaya komunikator (orang yang menyampaikan pesan seperti Ustadz, Ulama, Kyai, Buya, atau Mubaligh) dalam mengkomunikasikan/menyampaikan pesan-pesan Al-Qur'an dan Hadist kepada umat (khalayak) agar umat dapat mengetahui, memahami, menghayati, dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari serta menjadikan Al-Qur'an dan Hadist sebagai pedoman dan pandangan hidupnya.

Secara umum, komunikasi dakwah adalah suatu penyampaian pesan dakwah yang secara sengaja dilakukan oleh komunikator (Da'i) kepada komunikan (Mad'u) dengan tujuan membuat komunikasi berperilaku tertentu.¹¹ Komunikasi dakwah dapat didefinisikan sebagai "proses penyampaian dan informasi Islam untuk memengaruhi komunikan (objek dakwah/Mad'u), agar mengimani, mengilmui, mengamalkan, menyebarkan dan membela kebenaran ajaran Islam.

Komunikasi dakwah dapat juga didefinisikan sebagai komunikasi yang melibatkan pesan-pesan dakwah dan aktor-

¹⁰ Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 26.

¹¹ Ibid.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aktor dakwah, atau berkaitan dengan ajaran Islam dan pengamalannya dalam berbagai aspek kehidupan.

Adapun yang dimaksud komunikasi dakwah disini adalah tipe atau bentuk gambaran, dalam menyampaikan nilai-nilai ajaran tasawuf pada proses komunikasi yang bertujuan memiliki spiritual yang tinggi agar dalam beribadah mampu mengamalkan dan menjalankannya di kehidupan sehari-hari sesuai dengan anjuran Al-Qur'an dan Hadist.

b. Unsur-unsur Komunikasi Dakwah

Komunikasi Dakwah melibatkan beberapa unsur yang bekerja secara sistematis dalam waktu hampir bersamaan, Kustadi Suhandang dalam bukunya strategi dakwah mengemukakan beberapa unsur dalam komunikasi dakwah yaitu sebagai berikut:¹²

a) Komunikator

Jika dalam ilmu komunikasi komunikator adalah orang yang menyampaikan pesan, maka dalam dakwah komunikator biasa disebut da'i. dai adalah orang yang menyampaikan pesan-pesan dakwah, dan untuk menjadi seorang da'I harus melalui beberapa persyaratan seperti benar-benar beriman terhadap Allah, mengerjakan amal shaleh, serta sama sekali tidak pernah menyekutukan Allah.

b) Pesan

Pesan adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima. Pesan dapat disampaikan dengan cara tatap muka atau melalui media komunikasi. Isinya berupa ilmu pengetahuan, hiburan, informasi, dan nasihat.

¹² Umar Abdurrahim SM, dkk. Komunikasi Dakwah Di Era Cyber. Depok: Raja Grafindo Persada. 2017. Hal. 10

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Penerima

Penerima adalah pihak yang menjadi sasaran pesan yang dikirim oleh sumber. Penerima suatu elemen terpenting dalam proses komunikasi jika pesan tidak diterima maka akan menimbulkan masalah. Penerima biasa disebut dengan sasaran atau komunikan.

d) Media

Saat ini media komunikasi dalam dakwah cenderung menggunakan media digital. Walaupun pada dasarnya semua media komunikasi selama itu bisa digunakan untuk menyampaikan pesan baik itu media komunikasi antar pribadi, kelompok ataupun komunikasi masa maka kita dapat menggunakannya dalam dakwah. Namun saat ini media komunikasi yang paling efektif adalah media komunikasi digital selain murah dari segi biaya, jangkauannya juga lebih luas.

e) Pengaruh

Pengaruh atau efek adalah perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan. Oleh karena itu, pengaruh bisa juga diartikan perubahan atau penguatan keyakinan pada pengetahuan, sikap, dan tindakan seseorang sebagai akibat penerima pesan.

c. Bentuk-bentuk komunikasi dakwah

Pada garis besar bentuk komunikasi dakwah ada tiga yaitu :

- 1) Bentuk komunikasi dakwah bil-lisan yaitu dakwah yang dilakukan menggunakan lisan dipergunakan da'`i dalam menyampaikan risalahNya dengan cara berbicara di depan banyak orang dengan tutur kata yang baik agar mampu mempengaruhi pendengar mengikuti ajaran yang dipeluknya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Bentuk komunikasi dakwah bil-qolam yaitu dakwah yang dilakukan menggunakan tulisan, cara menyampaikan melalui media cetak atau media elektronik seperti televisi, radio, artikel, brosur, bulletin, dan lain-lain.
- 3) Bentuk komunikasi dakwah bil-hal merupakan metode pemberdayaan masyarakat yaitu dakwah yang dilakukan mendorong, memotivasi dengan tindakan nyata meningkatkan kesejahteraan masyarakat.¹³

Dari pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa bentuk komunikasi dakwah yang dilakukan oleh Da"i memiliki perbedaan ada yang menyampaikan dakwah dengan lisan atau menyampaikan risalah Allah dengan cara berbicara didepan banyak orang dan ada juga yang menyampaikan dengan dakwah melalui tulisan dengan syair-syair Islam.

d. Fungsi komunikasi dakwah

Fungsi adalah potensi yang dapat digunakan untuk memenuhi tujuan-tujuan tertentu.¹⁴ Reformasi informasi adalah ancaman bagi struktur kekuasaan dunia. Artinya, siapa yang menguasai informasi bukan tidak mungkin ia menguasai dunia dengan pengaruh yang dapat ditimbulkannya melalui proses komunikasi. Jika kita tidak mengikuti arah perubahan, kita akan semakin tenggelam hingga tak mampu lagi menahan pengaruh dari luar.

Fungsi komunikasi akan terus berkembang selama ilmu komunikasi itu ada. Secara lebih spesifik, seiring dengan perkembangan ilmu komunikasi, fungsi komunikasi juga mengalami dinamika. Ketika retorika mengalami kejayaan pada abad 5 SM, kaum sofis Yunani menggunakan pidato untuk mempengaruhi khalayak dan mendapatkan simpati mereka.

¹³ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana:2004), h.359

¹⁴ Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: Rosdakarya, 2010), h. 33.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perlu diingat, saat itu sistem politik mereka adalah demokrasi langsung. Kepandaian pemimpin dalam berpidato dapat mempengaruhi wibawa dimata rakyat. Fungsi komunikasi secara umum dan jika di kaitkan dengan media pada dasarnya adalah *to inform, to educate, to entertaint, and, to influence*.¹⁵

Adapun fungsi komunikasi yaitu sebagai berikut:

- 1) Bagi setiap pribadi muslim dengan melakukan dakwah berarti bertujuan untuk melaksanakan salah satu kewajiban agamanya, yaitu Islam. Dakwah merupakan suatu proses komunikasi yakni menyampaikan pesan yang baik agar penerima terpengaruh dan menjadi pribadi yang lebih baik.
 - 2) Tujuan daripada komunikasi dakwah ini adalah terjadinya perubahan tingkah laku, sikap atau perbuatan yang sesuai dengan pesan-pesan (risalah) atau sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunnah.
 - 3) Komunikasi dapat menciptakan iklim bagi perubahan dengan memasukkan nilai-nilai persuasif Islam, sikap mental Islam, dan bentuk perilaku Islam.
 - 4) Komunikasi dapat meningkatkan apresiasi yang merupakan perangsang untuk bertindak secara nyata serta lebih konsisten dalam beibadah yang semata-mata hanya untuk mendapatkan ridha Allah SWT.
 - 5) Komunikasi dakwah dapat pula membuat masyarakat menemukan Islam yakni agama yang paling di rahmati oleh Allah SWT dan tentang pengetahuan Islam dalam mengatasi perubahan dari jalan yang buruk kejalan yang benar.
2. Partisipasi Masyarakat
 - a. Pengertian Partispasi Masyarakat

¹⁵ Ibid,h. 34

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Partisipasi secara umum dapat di tangkap dari istilah Partisipasi merupakan keikutsertaan atau keterlibatan seseorang atau sekelompok anggota masyarakat dalam suatu kegiatan. Pengertian seperti itu, nampaknya selaras dengan pengertian yang dikemukakan oleh beberapa kamus bahasa sosiologi.¹⁶

Istilah partisipasi pada umumnya bermakna mengajak masyarakat untuk turut bekerja atau melaksanakan suatu kegiatan yang ditujukan untuk kepentingan masyarakat bahwa partisipasi masyarakat adalah adanya kebersamaan atau saling memberikan sumbangan untuk kepentingan dan masalah-masalah bersama yang tumbuh dari kepentingan dan perhatian individu warga masyarakat itu sendiri. Partisipasi dalam hal ini adalah hasil konsensus sosial warga masyarakat.

Partisipasi adalah keikutsertaan seseorang atau sekelompok anggota masyarakat dalam suatu kegiatan.¹⁷ Partisipasi dalam masyarakat sangat di perlukan untuk membuat suatu program menjadi sukses dan berjalan sesuai dengan tujuan yang telah di tetapkan, baik partisipasi masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi dalam suatu program.

Partisipasi juga melibatkan masyarakat dalam pembangunan diri, kehidupan dan lingkungan mereka. Partisipasi dalam pengertian ini sesuai dengan konsep pemberdayaan masyarakat, dimana dapat dilihat dalam pemberdayaan masyarakat bahwa masyarakat secara bersama-sama mengidentifikasi kebutuhan dan masalahnya, bersama-sama mengupayakan jalan keluarnya dengan jalan memobilisasikan segala sumber daya yang diperlukan serta secara bersama-sama

¹⁶ Dr Aprillia Theresia, *Pembangunan Berbasis Masyarakat*, (Jakarta: Alfabeta), 2014, hlm 196

¹⁷ Aprillia Theresia Dkk, *Pembangunan Berbasis Masyarakat*, (Surakarta: Alfabeta, 2014)Hlm.196

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merencanakan dan melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Masyarakat adalah manusia yang hidup bersama, bercampur untuk waktu yang lama, dan mereka sadar bahwa mereka adalah satu kesatuan, serta mereka merupakan suatu sistem yang hidup bersama.¹⁸

Definisi lain dikemukakan Taliziduhu bahwa partisipasi adalah kesediaan untuk membantu berhasilnya setiap program dengan kemampuan setiap orang tanpa berarti mengorbankan diri sendiri. Sedangkan Soetrisno mendefinisikan partisipasi kedalam dua pengertian, yaitu: (1) partisipasi merupakan dukungan rakyat terhadap rencana atau proyek yang di rancang dan tujuannya ditentukan perencanaan pemerintah. (2) partisipasi merupakan kerja sama yang erat antara perencana dan masyarakat dalam merencanakan, melaksanakan, melestarikan, dan mengembangkan hasil yang telah dicapai.¹⁹

Bornby mengartikan, partisipasi sebagai tindakan untuk mengambil bagian yaitu kegiatan atau pernyataan untuk mengambil bagian dari kegiatan dengan maksud memperoleh manfaat. Sedangkan di dalam kamus sosiologi disebutkan bahwa, partisipasi merupakan keikutsertaan seseorang di dalam kelompok sosial untuk mengambil bagian dari kegiatan masyarakatnya, diluar pekerjaan atau profesinya sendiri. Keikutsertaan tersebut dilakukan sebagai akibat dari terjadinya interaksi sosial antara individu yang bersangkutan dengan anggota masyarakat yang lain.

Partisipasi masyarakat menurut Isban yaitu keikutsertaan masyarakat dalam proses mengidentifikasi masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pemerintah dan pengambilan keputusan,

¹⁸ Yasril yazid, *Dakwah dan Pengembangan Masyarakat*, (Jakarta: PT Raja Grafindo persada),2016, 31

¹⁹ Dr Hasim,M.Si, Dr.Remiswal, *Community Development Berbasis Ekosistem*, (Jakarta: Dadi Media), 2009, hlm 23-24

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaksanaan, upaya, mengatasi masalah dan keterlibatan masyarakat dalam proses evaluasi perubahan yang terjadi.

Beal, menyatakan bahwa partisipasi, khususnya partisipasi yang tumbuh karena pengaruh atau karena tumbuh adanya ransangan dari luar, merupakan gejala yang dapat diindikasikan sebagai proses perubahan sosial. Karakteristik dari proses partisipasi ini adalah semakin mantapnya jaringan sosial bagi terwujudnya suatu kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu yang diinginkan. Karena itu, partisipasi sebagai proses akan menciptakan jaringan sosial baru yang masing-masing berusaha untuk melaksanakan tahapan-tahapan kegiatan demi tercapainya tujuan akhir yang diinginkan masyarakat atau struktur sosial yang bersangkutan.²⁰

Dari beberapa pengertian partisipasi menurut para ahli bahwa partisipasi masyarakat adalah keterlibatan masyarakat pada identifikasi masalah dimana masyarakat bersama-sama dengan para perencana atau pemegang otoritas mengidentifikasi persoalan. Keterlibatan masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan proyek, evaluasi, monitoring, yaitu terlibat dalam mengukur dan mengurangi dampak negative yang diakibatkan oleh proyek yang sedang dilaksanakan.

Dalam Islam partisipasi masyarakat bisa di ibaratkan seperti Musyawarah, dimana berpartisipasi dalam mengemukakan pendapat, konsep musyawarah merupakan salah satu pesan syari'at yang sangat ditekankan didalam al-Quran keberadaannya dalam berbagai bentuk pola kehidupan manusia. Baik dalam suatu rumah kecil yakni rumah tangga yang terdiri anggota kecil keluarga, dalam bentuk rumah besar yakni sebuah Negara yang terdiri dari pemimpin dan Rakyat.

²⁰Totok Mardikanto, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Bandung: Alfabeta), 2015, hlm 81

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Partisipasi masyarakat merupakan perwujudan dari kesadaran dan kepedulian serta tanggung jawab masyarakat terhadap pentingnya kegiatan dan program yang bertujuan untuk memperbaiki mutu hidup, artinya melalui Partisipasi yang diberikan berarti benar-benar menyadari bahwa kegiatan tersebut bukanlah sekedar kewajiban yang harus dilaksanakan oleh aparat Pemerintah sendiri, tetapi juga menuntut keterlibatan masyarakat yang akan diperbaiki mutu hidupnya.

Partisipasi masyarakat adalah masyarakat berperan penting secara aktif dalam proses atau alur tahapan program dan pengawasannya, mulai dari tahap sosialisasi, perencanaan, pelaksanaan dan pelestarian kegiatan dengan memberikan sumbangan tenaga, Ide, dan pikiran.²¹

Proses atau bentuk alur partisipasi masyarakat sebagai berikut:

- 1) Ikut serta dalam menghidupkan dan melakukan Kegiatan program.
- 2) Berperan aktif dalam mengawasi kegiatan
- 3) Keterlibatan dalam memberikan sumbangan Informasi berupa Ide (pikiran), dan motivasi.
- 4) Keikutsertaan dalam memberikan penyuluhan sekaligus sebagai tenaga dalam kegiatan.²²

Adapun bentuk tahapan partisipasi adalah sebagai berikut :

- 1) Partisipasi dalam atau melalui kontak dengan pihak lain sebagai salah satu titik awal perubahan sosial.

²¹ Taliziduhu Ndraha, *Pembangunan Masyarakat*,(Jakarta :Renika Cipta) 1990, hlm 50

²² Ismi Zar'ah, *Partisipasi masyarakat dalam program memberantas buta aksara di Quran di desa bukit tinggi kecamatan Gunung sari kabupaten Lombok barat*, (Mataram,2016)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Partisipasi dalam memperhatikan atau menyerap dan memberikan informasi, baik dalam arti menerima, memenuhi, dan melaksanakan.
- 3) Partisipasi dalam perencanaan pembangunan, termasuk dalam pengambilan keputusan.²³

Mikkelsen, klasifikasi mengenai arti dari partisipasi sebagai berikut yakni :

Pertama, partisipasi diartikan sebagai pemekaan atau membuat peka pihak masyarakat untuk meningkatkan kemauan menerima dan kemampuan untuk menanggapi program. Pertemuan rapat dengan dalih partisipasi minta masukan dari warga masyarakat yang dilaksanakan tidal lebih sebagai ajang formalitas untuk menjalankan sebuah kebijakan yang telah dibuat. Hal demikian akan munculnya partisipasi yang semu karena masyarakat dalam merencanakan program dan ikut serta dalam suatu program yang telah di rancang sebelumnya.

Kedua, partisipasi diartikan sebagai kontribusi sukarela dari masyarakat kepada proyek tanpa ikut serta dalam pengambilan keputusan. Pemaknaan ini hampir sama dengan pemaknaan yang pertama, yang membedakan adalah kontribusi sukarela masyarakat. Masyarakat harus mendukung atau ikut program-program tersebut pada akhirnya digunakan untuk kepentingan masyarakat. Disini partisipasi masyarakat sebagai besarnya dana yang dapat dihemat atau dana yang dapat disediakan sebagai sumbangan atau kontribusi masyarakat kepada proyek pemerintah.

²³ Totok Mardikanto, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Public*, (Bandung : Alfabeta), 2015, hlm 84

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketiga, partisipasi adalah suatu proses keterlibatan secara aktif mengawasi dan dalam pengambilan keputusan bersama dengan pemerintah. Pemaknaan seperti ini memberikan keterlibatan yang luas dalam tiap proses

Keempat, partisipasi diartikan sebagai keterlibatan sukarela oleh masyarakat dalam perubahan yang di tentukannya sendiri. Inti dari partisipasi ini adalah sikap sukarela masyarakat untuk membantu keberhasilan program yang telah ditentukan sendiri. Keterlibatan sukarela itu bisa berupa keterlibatan dalam proses penentuan arah, strategi dan kebijakan, terlibat dalam memikul beban dan tanggung jawab dalam pelaksanaan.

Kelima, partisipasi adalah keterlibatan masyarakat dalam pembangunan diri, kehidupan dan lingkungan mereka, partisipasi dalam pengertian ini sesuai dengan konsep pemberdayaan masyarakat dimana, masyarakat secara bersama-sama mengidentifikasi kebutuhan dan masalahnya, bersama-sama mengupayakan jalan keluarnya dengan jalan memobilitaskan segala sumber daya yang diperlukan serta secara bersama merencanakan dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.²⁴

Selain itu, satu hal yang juga penting dalam konsep partisipasi menurut Suparjan adalah bahwa partisipasi tidak hanya sekedar dipandang dari sisi fisik semata. Selama ini menurutnya ada kesan bahwa seseorang dikatakan sudah berpartisipasi apabila dia sudah terlibat secara fisik seperti ikut kerja bakti, ikut membantu material, ikut menghadiri pengajian, padahal esensi yang terkandung dalam partisipasi sebenarnya tidak sesempit itu. Pemikiran atau sumbangan saran dari

²⁴ Aziz Muslim, *Metodologi Pengembangan Masyarakat*, (Yogyakarta: penerbit teras), 2009, hlm 46-47

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat sebenarnya dapat di katakana sebagai wujud dari partisipasi.²⁵

Partisipasi sebagai konsep dalam pengembangan masyarakat, digunakan secara umum dan luas. Partisipasi adalah sebuah konsep sentral, dan prinsip dasar dari pengembangan masyarakat karena di antara banyak hal, partisipasi terkait erat dengan gagasan HAM. Dalam pengertian ini, partisipasi adalah suatu tujuan dalam dirinya sendiri. Artinya partisipasi mengaktifkan Ide HAM, hak untuk berpartisipasi dalam demokrasi dan untuk memperkuat.²⁶

Menurut Webster partisipasi adalah keikutsertaan seseorang di dalam kelompok sosial untuk mengambil bagian dari kegiatan masyarakatnya. Partisipasi adalah yang tumbuh karena pengeruh atau karena tumbuh adanya rangsangan dari luar. Menurut Beal menyatakan bahwa partisipasi khususnya partisipasi yang tumbuh dari diri sendiri atau rangsangan dan ajakan dari luar. Verhangen mentatakan bahwa Partisipasi adalah merupakan suatu bentuk khusus dari interaksi dan komunikasi yang berkaatan dangan bagian kewenangan, tanggung jawab, dan manfaat.

Menurut Suparjan menyebutkan alasan pentingnya partisipasi masyarakat dalam masyarakat sebagai berikut .

- 1) Adanya keterlibatan masyarakat memungkinkan mereka memiliki rasa tanggung jawab.
- 2) Dengan partisipasi masyarakat meningkatkan keikutsertaan mereka dalam suatu program.

²⁵ Aziz Muslim, Ibid, hlm 49

²⁶ Jim Ite & Frank Tesoriero, *Community Development*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), 2016, hlm 295

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Dengan partisipasi masyarakat mampu mengambil kebijakan yg di ambil oleh ketua yang ada dalam suatu program.

Tumbuhnya interaksi dan komunitas tersebut,dilandasi oleh adanya kesadaran yang di miliki oleh yang bersangkutan mengenal,

- 1) Kondisi yang tidak memuaskan,dan harus diperbaiki.
- 2) Kondisi tersebut dapat diperbaiki melalui kegiatan manusia atau masyarakat sendiri.
- 3) Kemampuannya untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang dapat dilakukan.
- 4) Adanya kepercayaan diri,bahwa ia dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi kegiatan yang bersangkutan.

Mikkelsen membuat daftar atau klafikasi dari para praktis pembangunan mengenai arti pentingnya partisipasi.

- 1) Partisipasi diartikan sebagai pemekaan (membuat peka) pihak masyarakat untuk meningkatkan kemauan penerima dan kemampuan untuk menanggapi usulan-usulan.
- 2) Partisipasi diartikan sebagai kontribusi sukarela dari masyarakat kepada masyarakat tanpa ikut serta dalam pengambilan keputusan yang ada.

Partisipasi adalah dapat di artikan keikutsertaan seseorang atau sekelompok masyarakat dalam suatu kegiatan.

Penertian partisipasi dalam masyarakat adalah masyarakat berperan secara aktif dalam proses satu alur tahapan program mulai dari tahap sosialisasi, perencanaan, pelaksanaan dan pelestarian kegiatan dengan denan memberikan tenaga,pikiran, atau dalam bentuk materal.adapun bentuk sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Partisipasi dalam atau melalui kontak dengan pihak lain sebagai salah satu titik awal perubahan sosial masyarakat.
 - 2) Partisipasi dalam memperhatikan atau menyerap dan memberikan informasi, baik dalam arti menerima, memenuhi, menerima dan menolaknya.
 - 3) Partisipasi dalam perencanaan masyarakat termasuk dalam pengambilan keputusan yang ada.
 - 4) Partisipasi dalam pelaksanaan program.
 - 5) Partisipasi dalam menerima, memelihara dan mengembangkan hasil yang ada dalam program.
 - 6) Partisipasi dalam menilai masyarakat.²⁷
- b. Lingkup Partisipasi Masyarakat

Tentang pengertian “partisipasi” yang di kemukakan diatas, dapat di simpulkan bahwa partisipasi atau peran serta, pada dasarnya merupakan suatu bentuk keterlibatan dan keikutsertaan secara aktif dan sukarela, baik karena alasan-alasan dari dalam maupun dari luar dalam keseluruhan proses kegiatan yang bersangkutan, yang mencakup: pengambilan keputusan dalam perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, (pemantauan, evaluasi dan pengawasan).

1) Pengambilan keputusan dalam perencanaan

Pengertian perencanaan itu sendiri. Didalam teori-teori manajemen antara lain diartikan sebagai suatu proses memilih dan menghubungkan fakta serta menggunakannya untuk menyusun asumsi-asumsi yang diduga bakal terjadi di masa mendatang. Untuk kemudian merumuskan kegiatan-kegiatan diusulkan demi tercapainya tujuan-tujuannya yang diterapkan Terry dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perencanaan adalah suatu proses pengambilan keputusan yang berdasarkan fakta mengenai kegiatan-kegiatan yang

²⁷ Taliziduhu Ndraha, *Pembangunan Masyarakat*, (Jakarta:Renika Cipta 1990),

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus di laksanakan demi tercapainya tujuan yang diharapkan atau di kehendaki.

Sedangkan Mueller mengartikan perencanaan program sebagai: upaya sadar yang dirancang atau dirumuskan guna tercapainya tujuan, keinginan masyarakat untuk siapa program tersebut ditujukan.

Sebagaimana telah di kemukakan, setiap upaya perubahan yang berencana memerlukan partisipasi segenap warga masyarakat. Oleh sebab itu, Kelsey dan Hrame menekankan pentingnya pernyataan yang jelas dan dapat dimengerti oleh setiap warga masyarakat yang diharapkan untuk berpartisipasi melalui cara demikian perubahan yang direncanakan itu diharapkan dapat dijamin kelangsungannya dan selalu memperoleh partisipasi masyarakat.²⁸

Proses pengambilan keputusan, lahirnya suatu keputusan tidak serta merta berlangsung secara sederhana begitu, sebab sebuah keputusan itu selalu saja lahir berdasarkan dari proses yang memakan waktu, tenaga dan pikiran hingga kahimya terjadinya suatu pengkristalan dan lahirnya keputusan tersebut. Saat pengambilan keputusan adalah saat dimana kita sepenuhnya memilih kendali dalam bertindak sedangkan saat kejadian tak pasti adalah saat dimana sesuatu diluar kemampuan kita. Selanjutnya yang dianggap penting adalah pertanggung jawaban dari keputusan itu sendiri kepada pihak yang berkepentingan.²⁹

2) Pelaksanaan (*Implementasi*)

Pelaksanaan atau Implementasi merupakan proses pelaksanaan atau penerapan yang dinamis, dimana pelaksanaan kebijakan melakukan suatu aktivitas atau

²⁸ Remberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Public ,Op.Cit, 2015, hlm 235- 238

²⁹ Erham Fahmi, *Manajemen Pengambilan Keputusan*,(Bandung: Alfabeta),2013, hlm 4

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan sehingga pada akhirnya akan mendapatkan suatu hasil yang sesuai dengan tujuan atau sasaran itu sendiri.

Pelaksanaan atau Implementasi kebijakan bersangkut paut dengan ikhtiar untuk mencapai tujuan dari ditetapkan suatu kebijakan tertentu. Tahap ini pada dasarnya berkaitan dengan bagaimana Pemerintah bekerja atau proses yang dilakukan oleh pemerintah untuk menjadikan kebijakan menghasilkan keadaan yang direncanakannya. Dalam hal ini, pelaksanaan kebijakan dapat hanya berupa suatu proses sederhana untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan sebelumnya.

Matland, mencatat bahwa liberator mengenai Implementasi kebijakan secara umum terbagi dalam dua kelompok, yakni kelompok dengan pendekatan dari atas (top down) dan kelompok dengan pendekatan dari bawah (bottom up). Kelompok dengan pendekatan top down melihat perancang kebijakan sebagai aktor sebrtal dalam pelaksanaan kebijakan. Pada sisi lain kelompok bottom up menekankan pada dua hal yakni kelompok sasaran dan para penyedia layanan.³⁰

3) Pengendalian (*Control*)

Pengendalian adalah suatu konsep yang telah berevolusi dari waktu ke waktu mulai dari suatu penekanan pada kekuatan (*power*), kemudian diikuti dengan suatu penekanan pada perilaku (*behavior*), dan suatu penekanan pada penggunaan yang multi dimensional. Suatu sistem pengendalian mempengaruhi pengarahannya intensitas, dan durasi motivasi.³¹

4) Evaluasi, pemantauan, pengawasan

³⁰ Muchlis Hamdi, *Kebijakan Publik*, (Bogor : Ghalia Indonesia), 2014, hlm 97-98.

³¹ Amin Widjaja Tunggal, *Sistem Pengendalian Manajemen*, (Jakarta: PT. Rineka cipta), 1993, hlm 1-2

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Evaluasi dalam kehidupan sehari-hari sering diartikan sebagai padanan istilah dari penilaian. Yaitu suatu tindakan pengambilan keputusan untuk menilai suatu Objek, keadaan, peristiwa, atau kegiatan tertentu yang sedang diamati. Pokok-pokok pengertian tentang evaluasi yang mencakup :

- a) Evaluasi adalah kegiatan pengamatan dan analisis terhadap sesuatu keadaan, peristiwa, gejala alam, atau suatu objek
- b) Membandingkan segala sesuatu yang kita amati dengan pengalaman atau pengetahuan yang telah kita ketahui dan miliki.
- c) Melakukan penilaian atas segala sesuatu yang diamati, berdasarkan hasil perbandingan atau pengukuran yang dilakukan.

Pengertian seperti itu juga dikemukakan oleh Soumelis yang mengartikan evaluasi sebagai proses pengambilan keputusan melalui kegiatan membanding-bandingkan hasil pengamatan terhadap suatu objek. Sedangkan seepersed dan Henderson mengartikan evaluasi sebagai kegiatan sistematis yang dimaksudkan untuk melakukan pengukuran an penilaian terhadap suatu objek berdasarkan pedoman yang telah ada.

Pemantauan atau monitoring merupakan kegiatan evaluasi yang dilaksanakan pada saat kegiatan pelaksanaan program sedang dilakukan, oleh karena itu di dalam kegiatan pemantauan lebih banyak diperlukan data yang berupa laporan dari pelaksana kegiatan atau hasil pengamatan langsung terhadap proses kegiatan yang dilakukan dan atau hasil- hasil kegiatan yang sudah dapat dicapai.

Pengawasan adalah aktivitas mengawasi atau mengamati suatu dengan teliti aktivitas lanjutan dari pengawasan adalah melaporkan hasil pengawasan tersebut.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam ilmu manajemen, antara perencanaan dan pengawasan, pengendalian sering dikatakan sebagai dua sisi dari keeping uang yang sama. Dikatakan demikian karena sebelum pelaksanaan kegiatan di perlukan adanya perencanaan yang matang dan sebaliknya, agar proses dan hasil pelaksanaan sesuai yang di rencanakan, mutlak di perlukan adanya pengendalian kegiatan. Berkaitan dengan pengawasan dan pengendalian kegiatan pemberdayaan didalam manajemen program lebih dikenal sebagai kegiatan pemantauan dan evaluasi.³²

c. Jenis partisipasi

Menurut Nelson. L jenis partisipasi ada dua macam:

- 1) Partisipasi Vertikal, yaitu partisipasi antara sesama warga atau anggota suatu perkumpulan.
- 2) Partisipasi horizontal, yaitu partisipasi yang dilakukan antara bawahan dengan atasan klien dengan patron atau antara rakyat dengan pemerintah.³³

d. Bentuk-bentuk Partisipasi Masyarakat

Dusseldorp, mengidentifikasi beragam bentuk-bentuk kegiatan partisipasi masyarakat yang dilakukan oleh setiap warga masyarakat dapat berupa:

- 1) Menjadi anggota kelompok-kelompok masyarakat.
- 2) Melibatkan diri pada kegiatan-kegiatan organisasi untuk menggerakkan partisipasi masyarakat yang lain.
- 3) Melibatkan diri pada kegiatan diskusi kelompok
- 4) Menggerakkan sumberdaya masyarakat.
- 5) Mengambil bagian dalam proses pengambilan keputusan.
- 6) Memanfaatkan hasil-hasil yang dicapai dari kegiatan masyarakatnya.

³² Rembangunan Berbasis Masyarakat, Op.Cit, ,2014,hlm198

³³ Ir. Kusnaedi, *Membangun Desa*,(Jakarta: PT Penebar Swadaya),1995, hlm 47

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Tingkatan Partisipasi

Wilcox mengemukakan adanya 5 tingkatan partisipasi masyarakat, yaitu:

- 1) Memberikan Informasi (*information*)
- 2) Konsultasi (*consultation*) yaitu, menawarkan pendapat sebagai pendengar yang baik untuk memerikan umpan balik, tetapi tidak terlibat dalam implementasi ide dan gagasan tersebut.
- 3) Pengambilan keputusan bersama, dalam arti memberikan dukungan terhadap ide, gagasan, pilihan, serta mengembangkan peluang yang diperlukan guna pengambilan keputusan.
- 4) Bertindak bersama, dalam arti tidak sekedar ikut dalam pengambilan keputusan, tetapi juga terlibat dalam menjalin kemitraan dalam pelaksanaan kegiatannya.
- 5) Memberikan dukungan, dimana kelompok-kelompok local menawarkan pendanaan, nasehat dan dukungan lain untuk mengembangkan agenda kegiatan.

f. Meningkatkan partisipasi masyarakat

Salah satu indikator penting dalam pemberdayaan masyarakat adalah seberapa besar tingkat partisipasi masyarakat. Partisipasi masyarakat memiliki makna keterlibatan. Pertanyaannya apakah semua partisipasi masyarakat dapat dikatakan sebagai bentuk pemberdayaan. Partisipasi masyarakat bukan sekedar keterlibatan masyarakat dalam program saja, partisipasi masyarakat juga bukan sekedar alat atau mobilisasi tertentu untuk mencapai tujuan individu atau kelompok tertentu. Partisipasi merupakan proses dan tujuan dalam pencapaian tujuan. Partisipasi masyarakat terlibat secara aktif baik fisik maupun psikis. Partisipasi mengandung makna keterlibatan adanya kesadaran untuk berubah, terjadinya proses belajar

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menuju ke arah perbaikan dan peningkatan kualitas kehidupan yang lebih baik.

Dengan partisipasi, individu dan masyarakat terlibat langsung baik secara fisik maupun psikis dalam kegiatan. Partisipasi akan meningkatkan motivasi untuk mencapai tujuan. Pada akhirnya partisipasi memberikan makna dan manfaat yang signifikan bagi individu dan masyarakat.³⁴

g. Mendorong dan Mendukung Partisipasi

Mendorong partisipasi erat kaitannya dengan mewujudkan HAM. Kondisi-kondisi yang mendorong partisipasi masyarakat adalah sebagai berikut:

Pertama, orang akan berpartisipasi apabila mereka merasa bahwa isu atau aktivitas tersebut penting. Cara ini dapat secara aktif dicapai jika rakyat sendiri telah mampu menentukan isu atau aksi, dan telah menominasi kepentingannya, bukan berasal dari orang luar yang memberi tahu mereka apa yang harus dilakukan.

Kedua, bagi partisipasi adalah bahwa orang harus merasa bahwa aksi mereka akan membuat perubahan. Masyarakat mungkin telah melakukan pekerjaan sebagai prioritas utama, tetapi jika orang tidak percaya bahwa aksi masyarakat akan membuat perubahan terhadap program.

Ketiga, bagi partisipasi yaitu bahwa berbagai bentuk partisipasi harus di akui dan di hargai. Terlalu sering partisipasi masyarakat di pandang sebagai keterlibatan dalam kepengurusan.

Keempat, bagi partisipasi adalah bahwa orang harus bisa berpartisipasi dan didukung dalam pertisipasinya. Hal ini berarti bahwa isu-isu seperti transportasi, penyediaan penitipan anak atau melibatkan anak-anak dalam kegiatan.

h. Tipe-Tipe Partisipasi

³⁴ Oos M. Anwas, *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*, (Bandung: Alfabeta), 2014, hlm 92

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Partisipasi pasif ialah masyarakat berpartisipasi dengan cara di beritahu apa yang sedang telah terjadi.
- 2) Partisipasi dengan cara memberi informasi yang ada , masyarakat menjawab pertanyaan peneliti (*konsioner*).
- 3) Partisipasi melalui konsultasi.
- 4) Partisipasi untuk intensif materi , menyediakan sumber daya.
- 5) Partisipasi fungsional ialah dengan membentuk kelompok untuk mencapai tujuan yang berhubungan dengan proyek.
- 6) Interraktif ialah analisa bersama pada perencanaan.
- 7) Self mobilazition ialah mengambil inisiatif secara bebas.

Terakhir, bagi partisipasi adalah bahwa struktur dan proses tidak boleh mengucilkan.khususnya bagi mereka yang tidak bisa berpikir cepat, kurang percaya diri atau tidak memiliki kemahiran berbicara.³⁵

Masyarakat adalah manusia yang hidup bersama, bercampur untuk waktu yang lama, dan mereka sadar bahwa mereka adalah satu kesatuan, serta mereka merupakan suatu sistem yang hidup bersama. Masyarakat dapat di artikan dalam dua konsep yaitu: masyarakat sebagai sebuah “tempat bersama”, yakni sebuah wilayah geografi yang sama. Sebagai contoh, sebuah rukun tetangga, perumahan di daerah perkotaan atau sebuah kampung diwilayah pedesaan. Masyarakat sebagai “kepentingan bersama” yakni kesamaan kepentingan berdasarkan kebudayaan dan identitas. Sebagai contoh, sebuah kepentingan bersama pada masyarakat etnis minoritas atau kepentingan bersama berdasarkan identifikasi kebutuhan tertentu seperti halnya kasus pada orang tua yang memiliki anak dengan kebutuhan khusus anak cacat fisik atau bekas para pengguna pelayanan kesehatan mental.³⁶

³⁵ Jim Ife & Frank Tesoriero, *Community Development*, Op.Cit, 2016, hlm 309-312

³⁶ Yasril yazid, *Dakwah dan Pengembangan Masyarakat*, (Jakarta: PT Raja Grafindo persada), 2016, hlm 31

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun pengertian masyarakat menurut para ahli adalah: Machlever dan Page mengatakan bahwa masyarakat adalah suatu sistem dari kebiasaan dan tata cara, dari wewenang dan kerja sama antara berbagai kelompok dan pergolongan dan pengawasan tingkah laku serta kebebasan-kebebasan manusia. Ralph Linton, masyarakat merupakan setiap kelompok manusia yang telah hidup dan bekerja bersama cukup lama sehingga mereka dapat mengatur diri mereka dan menganggap diri mereka sebagai suatu kesatuan sosial dengan batas-batas yang dirumuskan dengan jelas. Selo Soemardjan menyatakan bahwa masyarakat adalah orang-orang yang hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan.³⁷

Partisipasi itu juga terbagi menjadi 2 yaitu

- 1) Nyata yaitu uang, benda, perkakas kerja.
- 2) Tidak nyata yaitu pikiran, ide, motivasi, pendapat.

Faktor yang mempengaruhi partisipasi ada lima yaitu:

- 1) Usia
 - 2) Jenis kelamin
 - 3) Pendidikan
 - 4) Perkerjaan dan penghasilan
 - 5) Lamanya tinggal
3. Aktivitas Dakwah
 - a. Pengertian Aktivitas

Pengertian aktivitas dalam kamus besar bahasa Indonesia, ialah keaktifan, kegiatan, kesibukan. Kesibukan ini biasa juga berarti kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan setiap bagaian dalam suatu organisasi atau dalam sebuah lembaga.

Sedangkan menurut kamus besar ilmu pengetahuan, aktivitas ini yaitu bertindak pada diri setiap ekstensi atau makhluk yang

³⁷ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), 2014, hlm 21

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membuat atau menghasilkan sesuatu, dengan aktivitas menandakan bahwa ada hubungan khusus antara manusia dengan dunia. Manusia bertindak sebagai obyek, sedangkan alam bertindak sebagai objek. Manusia mengalih wujudkan dan mengolah alam. Berkat dari aktivitas kerjanya, manusia mengikat dirinya dari dunia dan bersifat khas sesuai ciri dan segala kebutuhannya.³⁸

Jadi aktivitas yang dimaksud disini adalah, sebuah kegiatan atau kesibukan yang dilakukan dengan sadar, dengan maksud mencapai sebuah tujuan dalam kehidupan sehari-hari.³⁹ Menurut Samuel Soeitoe (1982), menyebutkan bahwa aktivitas ini bukan hanya sekedar kegiatan atau kesibukan, namun aktivitas ini juga dipandang sebagai bentuk usaha untuk mencapai suatu tujuan dakwah yang efektif dan efisien dimasyarakat, dan juga meningkatkan pemahaman kegamaan, tingkah laku, dan pandangan hidup dengan menuju sasaran yang luas dan menyeluruh dalam berbagai aspek kehidupan dan juga memenuhi kebutuhan jasmani dan rohani yaitu:

- 1) Jasmani, seperti kesehatan yang berhubungan dengan tubuh atau badan yang sehat secara fisik terutama pada seorang Da'i untuk melakukan pergerakan dakwahnya dengan efektif dan menunjang suatu keberhasilan dalam dakwahnya.
 - 2) Rohani, seperti memerlukan asupan siraman rohani, ibadah, ilmu pengetahuan tentang agama islam, dan melakukan olahraga yang dianjurkan didalam agama islam yaitu, Memanah, Berkuda, Dan Berenang.
- b. Pengertian dakwah

³⁸ Wanseslaus Rianghepat, Dengan Judul, *Aktivitas Dakwah Sudirman Tebba*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2010), Skripsi S1.

³⁹ Asep ansori, dr. Rodliyah kjuza, H. Arifin syatibi, *aktivitas dakwah pada masyarakat islam di desa cihanjuang rahayu parongpong bandung barat*. (UIB: bandung)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kata Dakwah berasal dari bahasa Arab yaitu da'a-yad'u-da'watan, yang memiliki arti ialah, mengajak, menyeru, dan memanggil. Di dalam Al-Qur'an surah Yunus yang ke (10) ayat 25:

وَاللَّهُ يَدْعُوا إِلَى دَارِ السَّلَامِ وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

Artinya: Allah menyeru (manusia) ke Darussalam (surga), dan menunjuki orang yang dikehendaki-Nya kepada jalan yang lurus (Islam).

Ali makhfut dalam kitabnya "hidayatulah mursyidin" menyebutkan bahwa dakwah ialah mendorong manusia untuk berbuat kebaikan, serta mengikuti petunjuk atau perintah agama, menyeru mereka kepada kebajikan dan mencegah mereka dari perbuatan munkar agar dapat memperoleh kebahagiaan didunia maupun diakhirat.⁴⁰

- 1) M. Abu Al-fath Bayanuni, dakwah mengajak dan menyampaikan kepada umat amar makruf nahi mungkar.⁴¹
- 2) Nasarudin Latif menyebutkan, bahwa dakwah adalah suatu usaha aktivitas dengan lisan maupun tulisan yang bersifat menyeru, mengajak, dan memanggil umat manusia untuk beriman dan mentaati perintah Allah SWT. Sesuai dengan garis akidah dan syari'at akhlak islamiah.⁴²

Dakwah merupakan suatu media untuk menyebarkan rahmat, cinta, dan kasih sayang pada sesama manusia. Dakwah juga merupakan salah satu bagian yang ada didalam kehidupan umat islam. Dakwah adalah tema yang terambil didalam Al-Qur-an. Ada banyak ayat yang diantaranya kata-kata yang digunakannya ialah dakwah. Atau dalam bentuk lain kata dakwah ialah, Dal, Ain,

⁴⁰ Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta, Kencana, Pebruari, 2006), 19.

⁴¹ Abdul Basit, *Filsapat Dakwah*, (PT.Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2013), 8.

⁴² Hms Nasarudin Latief, *Teori Praktek Dakwah Islamiyah*, (Jakarta.PT. firma dara),

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawu.⁴³ Dakwah juga berorientasi dalam pembangunan dan perbaikan masyarakat agar menjadi lebih baik.

Secara sosiologis, konsep dakwah ini terbagi atas tiga tingkatan yaitu: pertama, dakwah yang bersifat tabligh dan retorika, yaitu dengan cara menyampaikan pesan kepada umat atau manusia. Kedua, dakwah yang berbentuk usaha dalam menanamkan nilai-nilai islam di tengah-tengah masyarakat, seperti (kejujuran, keadilan, dan persaudaraan). Ketiga, dakwah yang membentuk masyarakat islam dari lingkungan pribadi hingga sampai mendunia.⁴⁴

Dakwah juga merupakan bagian dari informasi yang sangat penting dalam gerakan-gerakan islam. Dakwah juga dipandang sebagai suatu proses perubahan yang direncanakan dengan harapan untuk terciptanya kepribadian dan individu yang diridhoi oleh Allah SWT.⁴⁵

Dalam dunia dakwah, orang yang berdakwah sering disebut dengan Da'i, orang yang memberi ilmu dakwah kepada jama'ah nya, dan orang yang menerima dakwah itu disebut dengan Mad'u, (sasaran dakwah). Dalam hal ini sudah dijelaskan di dalam Al-Qur'an surat Ali-Imran ayat 110, yaitu:

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ
بِاللَّهِ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِنْهُمُ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

Artinya: 110. Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya

⁴³ Muhammad Sulthon, *Desain Ilmu Dakwah, Kajian Ontologism, Epistemologis Dan Sosiologis*, (Semarang: Pustaka Pelajar Offset, 2005), 4.

⁴⁴ Irzum Fariyah & Ismanto, *Dakwah Kiai Pesisiran: Aktivitas Dakwah Para Kiai Di Kabupaten Lamongan*.

⁴⁵ Abdul Pirol, *Komunikasi Dan Dakwah Islam*, (Yogyakarta: Deepublish Grup Cv Budi Utama, Cet:1, November 2018), 2-3.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik

Ada beberapa pengertian dakwah menurut para ahli ialah:

- 1) Muhyiddin Dan Agus Ahmad Safei (2002: 28), menyebutkan bahwa dakwah adalah suatu aktivitas yang menciptakan perubahan pada sosial yang didasarkan pada tingkah laku dan perbaikan.
- 2) Toha Yahya Umar, juga menyebutkan bahwa, dakwah menjadikan bentuk usaha, menyerukan, dan menyampaikan pesan-pesan yang baik kepada mad'u dan seluruh umat manusia.
- 3) Muhammad Khidr Husain, menyebutkan bahwa dakwah adalah suatu bentuk upaya untuk memberikan motivasi yang baik kepada jamaa'ah atau mad'u, agar bisa melakukan amr ma'ruf nahi munkar serta mendapatkan kebahagiaan di dunia maupun diakhirat.⁴⁶
- 4) Shalahuddin Sanusi, (1964;11), menyebutkan bahwa dakwah itu ialah suatu bentuk usaha dalam membangun masyarakat untuk memperbaiki kerusakan-kerusakan, kejahatan, kematsiatan, dan ketidakwajaran di dalam masyarakat.
- 5) Dr. Abdul Basit dalam bukunya *Filsafat Dakwah*, menyebutkan bahwa pertama dakwah adalah sebuah proses kegiatan untuk mengajak kepada jalan Allah. Aktivitas mengajak tersebut bisa berbentuk *tabligh* (penyampaian), *taghyir* (perubahan atau pengembangan) dan *uswah* (keteladanan). Kedua dakwah merupakan proses (mempengaruhi) dan yang ketiga dakwah merupakan suatu sistem yang utuh.⁴⁷

⁴⁶ Syamsuddin, *pengantar sosiologi dakwah*, (jakarta: kencana, cet: 1, september 2016), 8.

⁴⁷ Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 54.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Syekh Ali Maffudh dalam Moh. Ali Aziz, menyebutkan bahwa dakwah adalah mendorong manusia untuk berbuat kebajikan serta mengikuti petunjuk (agama) menyeru mereka kepada kebaikan dan mencegah mereka dari perbuatan munkar agar dapat memperoleh kebahagiaan didunia maupun di akhirat.⁴⁸
- 7) Menurut Mushtofa Masyhur, menyebutkan bahwa islam adalah agama dakwah yang mewajibkan kepada umatnya untuk menerapkan syari'atnya dengan berlandaskan Al-Qur'an dan Sunnah Nabi, serta islam juga mewajibkan kepada umatnya untuk menebarkan dakwah dan ajaran islam yang haq kepada seluruh umat manusia.⁴⁹

Dari beberapa pendapat yang sudah dijelaskan mengenai pengertian dakwah, maka penulis dapat menyimpulkan, bahwa dakwah ialah suatu usaha untuk mengubah pola pikir individu, mengubah perilaku manusia, serta mengubah lingkungan yang buruk menjadi lebih baik. Dalam pelaksanaan dakwah, bukan hanya untuk mengajak berbuat kebaikan, menyeru ataupun memanggil, melainkan juga untuk meningkatkan pemahaman agama, tingkah laku, pandangan hidup, dan juga mengajak manusia menuju kejalan Allah SWT, serta juga menjalani segala perintahnya dan meniggalkan segala larangannya, dan juga memerintahkan manusia untuk berbuat amar ma'ruf dan nahi munkar.

c. Fungsi Dakwah

Dakwah mempunyai fungsi yang sangat besar, dikarenakan menyangkut tentang aktivitas untuk mendorong manusia dalam melaksanakan ajaran islam, sehingga aktivitas dakwah dalam aspek kehidupan ini sewaktu-waktu diwarnai oleh ajaran islam.

⁴⁸ Silvia Riskha Fabriar, *Urgensi Psikologi Dalam Aktivitas Dakwah*, Vol. 11, No. (2, Juli-Desember 2019), 127

⁴⁹ Mushtofa Masyhur, *Fiqih Dakwah Jilid II*, (Jakarta: Al I'tishom Cahaya Umat, 2005), 642.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dakwah ini juga berfungsi sebagai memberikan motivasi, memberikan pengarahannya yang baik, mendidik, membimbing, dan juga saling mengingatkan sesama umat dalam berperilaku yang baik dan juga senantiasa untuk beribadah kepada Allah SWT.⁵⁰

d. Tujuan Dakwah

Tujuan dakwah adalah untuk mewujudkan kebahagiaan (ukhrawi) dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat yang diridhoi Allah yaitu dengan menyampaikan pesan-pesan atau nilai-nilai yang baik, serta dapat mendatangkan kebahagiaan dan kesejahteraan yang diridhoi oleh Allah SWT dari segi bidangnya masing-masing.⁵¹

Abdul Rosyad Saleh menyebutkan bahwa tujuan dakwah terbagi dalam dua bagian yaitu: pertama adalah terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat yang di ridhoi oleh Allah SWT. Kedua adalah adanya nilai-nilai yang mendatangkan kebahagiaan dan kesejahteraan yang di ridhoi oleh Allah SWT.⁵² Dalam pandangan M. Syafaat Habib, tujuan utama dari dakwah adalah akhlak yang mulia (akhlaq al-karimah). Tujuan ini, menurutnya paralel dengan misi yang diutusnyanya Nabi Muhammad SAW, yaitu untuk menyempurnakan akhlak. Berdasarkan hadist (“innama bu’itstu utammima makarim al-akhlaq”). Aku di utus untuk menyempurnakan akhlak mulia.⁵³

e. Aktivitas Dakwah

Aktivitas merupakan suatu kegiatan aktif untuk menghasilkan sesuatu, pengertian aktivitas dakwah ialah segala bentuk kegiatan

⁵⁰ Muhammad Qadaruddin Abdullah, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Cv. Penerbit Qiara Media, Cet: 1, 2019), 11.

⁵¹ Tata Taufik, *Dakwah Era Digital Sejarah, Metode Dan Pengembangannya*, (Jawa Barat: Pustaka Al-Ikhlash, Cet: 1, Maret, 2020), 11.

⁵² A. Hasymi, *Dustur Dakwah Menurut Al-Qur'an*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1994), 18.

⁵³ M. Syafaat Habib, *Buku Pedoman Dakwah*, (Jakarta: Widjaya, 1982), 129.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

subyek dakwah yang berhubungan dengan dakwah islam demi terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan hidup umat manusia.

Dalam kehidupan sehari-hari tentu banyak sekali aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh manusia. Namun, berarti atau setidaknya kegiatan tersebut bergantung pada individu tersebut. Menurut Samuel Soeitoe, menyebutkan bahwa sebenarnya aktivitas bukan hanya sekedar bentuk kegiatan, akan tetapi aktivitas juga dipandang sebagai usaha untuk mencapai atau memenuhi kebutuhan orang yang melakukan aktivitas itu sendiri.⁵⁴

Aktivitas dakwah juga akan menghasilkan tujuan yang diharapkan jika dilakukan oleh para Da'i yang memiliki kearifan. Dan juga memiliki sifat yang sabar, tabah, lapang dada, untuk menghadapi semua tanggapan dari para Mad'u.

Ada beberapa bentuk aktivitas dakwah yang dilaksanakan di masjid ialah:

1) Tabligh Akbar

Yaitu sebuah kegiatan yang bertujuan untuk menyampaikan ceramah kepada orang ramai dan masyarakat luas.

2) Peringatan Hari Besar Islam

Kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk menebarkan syiar Islam bersamaan dengan dan melakukan usaha pembinaan terhadap jamaah dan umat manusia, dan juga sama-sama mengajak jamaah dan umat agar dapat menumbuhkan rasa cinta untuk memakmurkan masjid.

3) Menyambut Bulan Suci Ramadhan

Dalam kegiatan di bulan suci Ramadhan ini umat islam menyambut dengan suasana hati yang damai, di saat bulan suci Ramadhan ini masjid maupun Musholla penuh serta ramai dikunjungi jamaah untuk melaksanakan sholat tarawih, shalat witir dan mengikuti pengajian / Tadarus.

⁵⁴ Samuel Soeitoe, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: FEUI, 1982), 52.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Kerangka berpikir

Kerangka berfikir atau kerangka pemikiran adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disistesisikan dari fakta-fakta, observasi dan kajian kepustakaan. Didalam kerangka pemikiran ini variabel-variabel penelitian ini dijelaskan secara mendalam, detail, atau relevan dengan permasalahan yang diteliti, sehingga dapat dijadikan dasar untuk menjawab permasalahan penelitian tersebut.⁵⁵ Kerangka pikir dapat berupa angka, teori, dan berupa juga kerangka penalaran logis. Kerangka pikir ini merupakan suatu uraian ringkas tentang teori yang digunakan, dan cara untuk menggunakan teori tersebut dalam menjawab pertanyaan penelitian.⁵⁶

Kerangka pemikiran yang baik akan menjelaskan secara teoritis antar variabel yang akan diteliti. tinjauan pustaka menyajikan suatu dasar untuk membentuk kerangka teoritik atau kerangka berfikir penulis, sedangkan kerangka teoritik menjadi dasar untuk membuat hipotesis. Kerangka teoritik ini menjelaskan tentang hubungan antar variabel dan menjelaskan teori yang melandasi hubungan-hubungan tersebut serta juga menjelaskan karakteristik arah dari hubungan yang terjadi. kerangka teoritik yang baik akan mengidentifikasi serta menentukan variabel-variabel yang relevan dengan masalah penulisan yang telah dirumuskan. Kerangka teoritik atau kerangka pemikiran adalah kerangka pemikiran si penulis. Kerangka pemikiran ini merupakan penjelasan yang sementara terhadap gejala-gejala yang menjadi objek permasalahan. Berdasarkan teori-teori yang telah dideskripsikan,

⁵⁵ Ismail Nurdin & Dra. Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Penerbit Media Cendekia).

⁵⁶ Cik Hasan Bisri. *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian Dan Penulisan Skripsi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), 43.

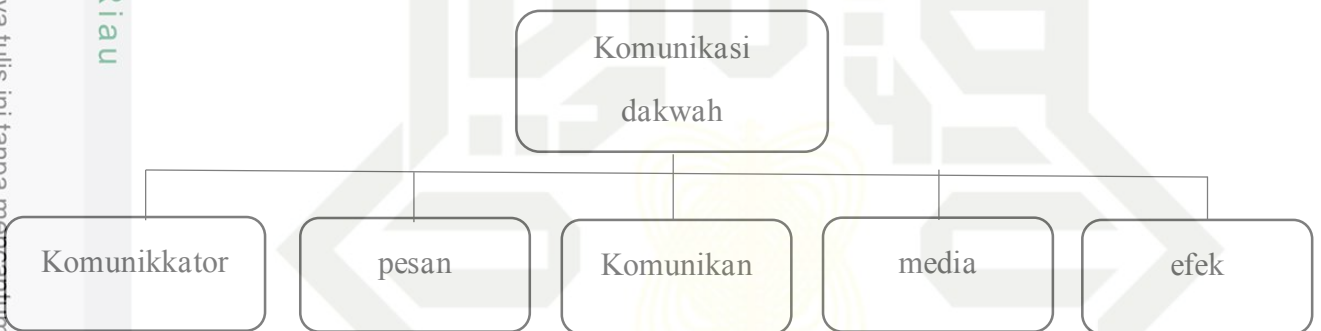
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selanjutnya akan dianalisis secara kritis dan sistematis sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan antar variabel yang diteliti.⁵⁷

Dasar penulisan ini adalah adanya kerangka konseptual yang menjeulaskan tentang “Komunikasi Dakwah Pengurus Masjid Babul Ihsan Desa Parit Baru Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Terhadap Aktivitas Dakwah”.

Untuk lebih jelasnya kerangka berfikir ini jika dijabarkan dalam bentuk bagan maka akan tampak seperti ini.



Gambar 2.1: Kerangka Berfikir

⁵⁷ Eri Barlian, *Metodologi Penulisan Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Padang: Sukabina Press, 2016), 37-38.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara atau strategi menyeluruh untuk menemukan atau memperoleh data yang di perlukan. Oleh Karena itu memperoleh data atau informasi dalam penelitian ini diperlukan adanya metode sebagaimana yang tercantum di bawah ini:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis dan pendekatan penulisan yang digunakan pada penulisan ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu jenis penelitian ini untuk memahami fenomena tentang segala komunikasi dakwah, dengan menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata dan bahasa pada suatu konteks yang perlu diamati. Untuk menggambarkan secara sistematis, secara faktual, dan akurat mengenai fenomena-fenomena yang diangkat dalam penulisan ini, kemudian data-data tersebut dianalisis untuk menghasilkan sebuah kesimpulan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Parit Baru Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Waktu mengadakan penelitian ini dilakukan setelah seminar proposal.

C. Sumber Data Penelitian

Dalam sebuah penulisan ini diperlukan sumber data yang akurat dan faktual. Agar dapat dapat diketahui bahwa penulisan ini benar-benar dilakukan. Oleh sebab itu sumber data ini merupakan salah satu hal terpenting dalam sebuah penulisan. oleh sebab itu sangat diperlukan sumber data-data dalam penulisan, sehingga penulis dapat melakukan sasaran subjek sebagai sumber data. Di dalam penulisan ada dua macam sumber data yang penulis ambil sebagaimana dalam penulisan-penulisan kualitatif, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder :

1. Sumber Data Primer

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber data primer ialah merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh penulis. Sumber data primer ini juga bisa didapatkan dari sumber pertama baik itu individu ataupun perseorangan melalui penelitian lapangan.⁵⁸ Melalui teknik wawancara terhadap subjek penelitian.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder ialah sumber yang tidak langsung membersihkan data kepada pengumpul data mengenai informasi dari instansi terkait, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen, buku, catatan, laporan-laporan, foto dan lain-lain yang terkait dengan permasalahan penulisan.⁵⁹

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian, penulis menggunakan 3 (tiga) cara diantaranya:

1. Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.⁶⁰
2. Wawancara atau interview adalah percakapan dengan maksud tertentu dan dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁶¹

⁵⁸Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2012), 2.

⁵⁹Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, (Jakarta: Pt Grasindo, 2005), 178.

⁶⁰Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, C 2004). h. 105

⁶¹LexyJ.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet.X; Bandung: Remaja Rosdakarya,2017), h.186

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁶²

E. Validitas Data

Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur.⁶³ Untuk pemeriksaan kebenaran data yang telah diteliti, digunakan langkah – langkah untuk menguji kebenaran data dan kesimpulan dari verifikasi diperlukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah terkumpul. Teknik untuk memeriksa atau mengukur tingkat kredibilitas penelitian ini maka penelitian menggunakan:

1. Ketekunan pengamatan, yaitu memusatkan diri pada persoalan yang dibahas dalam penelitian. Ketekunan pengamatan ini dilakukan untuk memahami dan mendapatkan data secara mendalam.
2. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.⁶⁴ Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan kebenaran data yang memanfaatkan sesuatu yang lahir diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data. Peneliti melakukan pengecekan data atau informasi yang diperoleh dilapangan baik dengan cara membandingkan (misalnya data hasil pengamatan dengan hasil wawancara), dan tentunya semakin banyak informan, tentu semakin banyak pula informasi yang diperoleh dalam penelitian.

F. Teknik Analisi Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahkannya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola,

⁶² Suharsimi dan Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006),h.231

⁶³ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011).h. 162.

⁶⁴ Djam'an Satori, AanKomariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, CV, 2004). h. 94

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.⁶⁵

Mendeskripsikan data adalah menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Jika data tersebut kualitatif, maka deskriptif ini dilakukan dengan menggambarkan peneliti berada pada tahap mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan ditanyakan sehingga segala yang diketahuinya serba sepintas.⁶⁶ Sedangkan jika data itu bersifat kuantitatif dalam bentuk angka, maka cara mendeskripsikan data dapat dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif.

Tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu:

1. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting dan mencari tema dan polanya. Dan yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.

2. Pemaparan data

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab focus penelitian berdasarkan hasil analisa data.⁶⁷

Jadi analisis yang digunakan oleh penulis adalah analisis data kualitatif. Setelah memperoleh data dari lapangan kemudian disusun

⁶⁵Ibid, h. 200

⁶⁶Djam'an Satori, AanKomariah, Op Cit, h. 222

⁶⁷Mam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013). h. 211-

secara sistematis, serta selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut dengan cara menggambarkan fakta dan gejala yang ada di lapangan, kemudian data tersebut dianalisis, sehingga dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Desa Paritbaru

Desa Paritbaru adalah salah satu nama desa dalam wilayah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, desa Paritbaru merupakan Desa pemekaran dari Desa Terantang pada tahun 1999, dengan luas wilayah 31,1 KM² pemekaran ini merupakan hasil reformasi pada Tahun yang tersebut diatas untuk menjadi desa madani dalam rangka peningkatan yang layak dibidang ekonomi, pendidikan, kesehatan dan infrastruktur. Serta mewujudkan masyarakat Desa Paritbaru yang mempunyai akhlak dan moral yang tinggi.⁶⁸

Desa Paritbaru berasal dari adat Resam “adat, aturan atau norma” yang mengikat masyarakatnya dalam satu aturan yang menjadi kebiasaan dan menghormati hak-hak orang lain, “adat” juga tidak bertentangan dengan peradaban masyarakat yang ada rasa kekeluargaan bukan Individualistis, dan “se” berarti satu artinya mempunyai satu tekad tujuan yang sama dalam mencapai kesejahteraan bersama dalam kehidupan bermasyarakat. Sementara kata “Resam” dalam bahasa melayu juga berarti kebiasaan, adat, aturan, norma pada masyarakatnya, seperti dalam perumpamaan Resam air ke air, Resam minyak ke minyak, yang berarti biasanya orang lebih suka bergaul kepada bangsa/kaumnya sendiri dari pada dengan bangsa lain atau bila terjadi perselisihan maka biasanya orang akan berpihak kepada bangsanya, kaumnya/kawannya.

Dari tahun ketahun Desa Paritbaru telah dipimpin oleh 13 orang kepala desa, masing-masing dalam priode tertentu, yaitu⁶⁹ :

- 1) Tahun (1999-2000) SUKARNI.BZ dan Ir. AKBAR MARKIB sebagai Sekdes

⁶⁸ Arsip dokumentasi desa Parit Baru Tahun 2017

⁶⁹ Dokumentasi kantor desa Parit Baru tahun 2023

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Tahun (2000-2002) Ir. AKBAR MARKIB (PJS Kades) dan BAHCTIAR sebagai Sekdes
- 3) Tahun (2002-2004) DRS.MUDAWAR (PJS Kades) dan ASNAWI sebagai Sekdes
- 4) Tahun (2004-2009) MUSTAMIR (Kades) dan ASNAWI sebagai Sekdes
- 5) Tahun (2009) ASAN ASARI (PJS Kades) dan ASNAWI sebagai Sekdes
- 6) Tahun (2009) ROSNIATI (PJS Kades) dan ASNAWI sebagai Sekdes
- 7) Tahun (2010) Ir. AKBAR MARKIB (Kades) dan ASNAWI sebagai Sekdes
- 8) Tahun (2011) PAJRI (PLT Kades) ASNAWI sebagai Sekdes
- 9) Tahun (2011-2013) ULUL AZMI (PJS Kades) ASNAWI sebagai Sekdes
- 10) Tahun (2014) ZULKIFLI,S.IP) (PJD Kades) dan ASNAWI sebagai Sekdes
- 11) Tahun (2014) ASNAWI, (Kades) dan ADE IRWAN sebagai PLT Sekdes
- 12) Tahun (2014-2015) MUDAHIR (PJS Kades) ADE IRWAN sebagai PLT Sekdes
- 13) Tahun (2016-2018) ULUL AZMI,SH.,MH (Kades) ALFIAN s
- 14) ebagai Sekdes
- 15) Tahun (2018-2019) ZULIZAR.M.Pd.(Kades) dan ALFIAN sebagai Sekdes
- 16) Tahun (2020-Sekarang) ALFIAN (Kades) dan RAHIMI sebagai Sekdes

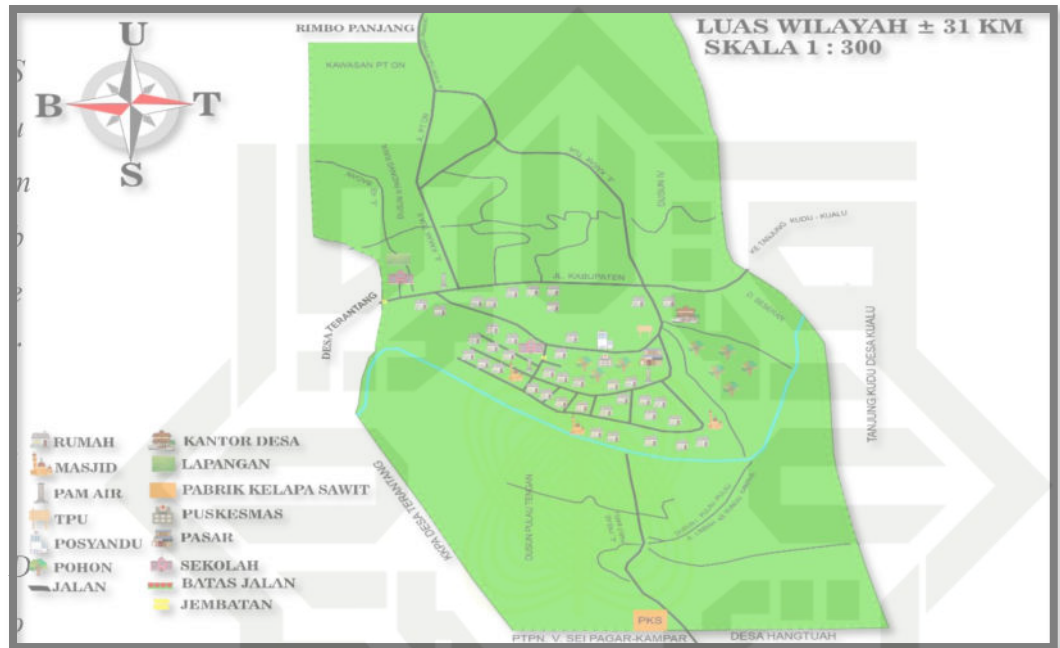
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Keadaan Demografi Desa

Berikut terdapat Gambar peta Desa Paritbaru:

Gambar 4.1
Peta Desa Paritbaru



Pada Gambar 4.1 merupakan peta desa Paritbaru yang peta ini menggambarkan keadaan desa Paritbaru. Pada peta tersebut terlihat sebaran pemukiman penduduk desa parit baru yang mana luas wilayah desa Paritbaru kurang lebih seluas 31 KM dengan skala perbandingan 1: 300. Pada peta juga terlihat batasan batasan wilayah desa Paritbaru.⁷⁰

1. Letak dab Batas Wilayah

Letak geografi Desa Paritbaru, terletak diantara⁷¹

- | | |
|-----------------|----------------------------|
| Sebelah Utara | : Desa Rimbo Panjang |
| Sebelah selatan | : Desa PTPN Sei Pagar /PKS |
| Sebelah Barat | : Desa Terantang |
| Sebelah Timur | : Desa Kualu |

⁷⁰ Arsip dokumentasi kantor desa Parit Baru tahun 2017

⁷¹ ibid.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Luas Wilayah Desa

a. Pemukiman	: 50	ha
b. Pertanian Sawah	: 50	ha
c. Ladang/tegalan	: 150	ha
d. Hutan	: 10	ha
e. Rawa-rawa	: 125	ha
f. Perkantoran	: 6	ha
g. Sekolah	: 5	ha
h. Jalan	: 70	ha
i. Lapangan sepak bola	: 1	ha

3. Orbitasi

Orbitasi atau jarak dari pusat-pusat pemerintahan :

a. Jarak ke ibu kota kecamatan terdekat	:	18	KM
b. Lama jarak tempuh ke ibu kota kec	:	45	Menit
c. Jarak ke ibu kota kabupaten	:	47	KM
d. Lama jarak tempuh ke ibu kota Kab.	:	1½	Jam

C. Kehidupan Ekonomi

Dalam keberlangsungan hidup manusia dibumi ini, faktor ekonomi sangat berperan penting dinilai sebagai berhasil atau tidak kehidupan seseorang atau kelompok. Perkembangan ekonomi selalu berubah rubah seiring perkembangan zaman, ada yang perubahannya semakin baik bahkan sebaliknya. Untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, masyarakat Desa Parit Baru melakukan berbagai macam usaha sebagai mata pencaharian. Untuk lebih jelasnya mata pencaharian penduduk Desa Parit Baru dapat dilihat dari tabel dibawah ini:⁷²

⁷² Dokumentasi kantor desa Parit Baru tahun 2023

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.1
Mata Pencaharian Penduduk Desa Paritbaru

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Petani	500
2	Pedangang	38
3	PNS	12
4	Tukang	29
5	Guru	74
6	Bidan / Perawat	11
7	TNI / Polri	-
8	Pensiunan	4
9	Supir / Angkutan	24
10	Karyawan Swasta	140
11	Buruh	100
12	Swasta	443
Total		1.375

Sumber : Dokumentasi Kantor Desa Paritbaru Tahun 2023

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa mata pencaharian penduduk Desa Paritbaru berjumlah sebanyak 12 mata pencaharian yang terdiri dari : Petani, Pedangang, PNS, Tukang, Guru, Bidan/Perawat, TNI/Polri, Pensiunan, Sopir/Angkutan, Karyawan Swasta, Buruh, Swasta. Mata pencaharian terbanyak adalah Petani yaitu Sebanyak 500 orang sedangkan yang paling sedikit adalah Pensiunan sebanyak 4 orang. Berdasarkan tabel

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diatas jelaslah bahwa mayoritas mata pencaharian masyarakat di desa Paritbaru adalah petani.⁷³

D. Sosial Budaya

Manusia dan kebudayaan merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, karena atas kedua unsur inilah makhluk sosial dapat berlangsung. Dan begitu pula antara manusia satu dengan yang lainnya juga tidak dapat dipisahkan karena manusia itu membutuhkan pertolongan sehingga dengan demikian timbullah kehidupan masyarakat, dengan kehidupan bermasyarakat tersebut maka timbul budaya yang pada umumnya setiap daerah mempunyai kebudayaan yang berbeda.

Dalam hal ini masyarakat Desa Parit Baru juga mempunyai jiwa sosial yang tinggi dan juga mempunyai kebudayaan yang tersendiri. Misalnya bergotong-royong dalam acara pesta, sunat Rasul, gubano, barzanzi dan kebudayaan lainnya. Hal ini mungkin didukung oleh faktor agama Islam yang kuat, maka sedikit banyak sosial budaya pasti terpengaruh oleh nilai-nilai ajaran agama Islam, seperti azas kekerabatan dan saling membantu satu sama yang lain.⁷⁴

E. Pendidikan

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam memberdayakan masyarakat. Apalagi dalam masa pembangunan sekarang ini menuju kearah industrialisasi atau ekonomi global jelas sekali butuhan lebih banyak tenaga kerja yang mempunyai skill atau paling tidak bisa menulis dan membaca. Untuk lebih jelas dapat dilihat mengenai tingkat pendidikan penduduk Desa Paritbaru sebagai Berikut:⁷⁵

⁷³ Dokumentasi desa Parit Baru tahun 2023

⁷⁴ Arsip dokumentasi desa Parit Baru tahun 2017

⁷⁵ Dokumentasi desa Parit Baru tahun 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.2
Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Paritbaru

No	Pendidikan	Jumlah
1	Tidak / Belum Sekolah	175
2	Belum Tamat SD / Sederajat	160
3	Tamat SD / Sederajat	689
4	SLTP / Sederajat	684
5	SLTA / Sederajat	185
6	Diploma I/II/III	51
7	Strata I	52
8	Srta II	12
Total		2.008

Sumber : Dokumentasi Kantor Kepala Desa Paritbaru Tahun 2023

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah Penduduk Desa Parit Baru menurut tingkat pendidikan masih rendah karena paling banyak adalah tamat SD yaitu berjumlah 689 jiwa penduduk. Di samping itu Desa parit baru juga memiliki sarana pendidikan di antaranya TK, SD, dan PDTA yang dapat diketahui melalui tabel dibawah ini:

Tabel 4.3
Lembaga Pendidikan Desa Paritbaru

No	Sarana	Jumlah
1	TK / Paud	2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	SD / MI	1
3	SLTP / MTs	-
4	SLTA / MA	-
5	PDTA / MDA	1
Total		4

Sumber : Dokumentasi Kantor Kepala Desa Paritbaru Tahun 2023

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa sarana pendidikan Desa Paritbaru masih dikatakan ketinggalan karena hanya memiliki empat sarana saja diantaranya TK/Paud berjumlah 2 unit, SD/Sederajat berjumlah 1unit, dan PDTA/MDA berjumlah 1 unit. Sedangkan untuk jenjang pendidikan SLTP/MTs dan SLTA/MA belum memiliki fasilitas sarana pendidikan.⁷⁶

F. Kehidupan Beragama

Penduduk Desa Desa Parit Baru seluruhnya menganut Agama Islam atau masyarakat Muslim, ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4

Klasifikasi Agama Penduduk Desa Paritbaru

No	Agama	Jumlah
1	Islam	2.008
2	Katholik	-
3	Protestan	-
4	Hindu	-

⁷⁶Dokumentasi desa Parit Baru tahun 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	Budha	-
Total		2.008

Sumber : Dokumentasi Kantor Kepala Desa Paritbaru Tahun 2023

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa penduduk Desa Parit Baru semuanya adalah Muslim dengan jumlah 2.008 orang. Untuk menjalankan perintah agama tertentu sangat diperlukan tempat ibadah. Dimana tempat peribadatan ini selain untuk tempat ibadah bisa juga merupakan salah satu saluran yang penting untuk mengkomunikasikan pesan-pesan pembangunan dalam rangka mensosialisasikan suatu pembangunan kepada masyarakat.⁷⁷

Tabel 4.5
Fasilitas Sarana Ibadah Desa Parit Baru

No	Fasilitas Ibadah	Jumlah
1	Masjid	4
2	Musholla	6
3	Surau	4
Total		14

Sumber : Dokumentasi Kantor Desa Paritbaru Tahun 2022

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa tempat ibadah penduduk Desa Parit Baru yaitu Mesjid, Mushalla dan Surau yang ketiganya merupakan tempat ibadah umat Islam atau masyarakat Muslim di Desa Paritbaru. Yang mana Mesjid berjumlah 4 Unit, Mushallah berjumlah 6 Unit dan Surau

⁷⁷Dokumentasi kantor desa Parit Baru tahun 2023

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebanyak 4 Unit. Fasilitas ibadah ini tersebar di seluruh dusun yang ada di Desa Paritbaru⁷⁸.

G. Adat Istiadat

Adat istiadat tidak dapat dipisahkan dari kebudayaan suatu masyarakat karena adat istiadat merupakan dari kebudayaan yang sering atau yang bisa dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Di Desa Paritbaru memiliki adat tersendiri yang dapat mendukung kebudayaan nasional seperti:

- a. Barzanji dan Marhaban
- b. Celempong
- c. Bersilat lidah (Balas Pantun)
- d. Makan bajambau yaitu makan bersama-sama dengan bersila dengan tidak menggunakan kursi dan meja dalam acara pernikahan sunnat Rasul dan aqiqah.

Masyarakat Desa Paritbaru terdiri dari beberapa suku yaitu suku piliang, suku melayu, suku pitopang, suku domo. Keempat suku ini mewarnai dalam kehidupan sehari-hari dan tetap menjaga adat istiadat masing-masing suku serta menghormati adat dan kepercayaan yang dianut oleh setiap golongan. Keempat suku yang ada di Desa Paritbaru Ini memiliki Kepala Suka atau Disebut dengan Datuok yang diberi gelar disetiap sukuanya, diantaranya suku piliang kepala sukunya Datuk Majo Besar, suku melayu kepala sukunya Datuk Sinaro, suku pitopang kepala sukunya Datuk Jalelo dan terakhir suku domo kepala sukunya Datuk Manti Pangulu.

⁷⁸Dokumentasi kantor desa Parit Baru tahun 2023

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan penjabaran yang telah dinuraikan pada bab sebelumnya maka dapat dipahami bahwa strategi komunikasi dakwah yang digunakan dan diterapkan pada Masjid Babul Ihsan Desa Parit Baru antara lain: semua bagian dari kepengurusan masjid Babul Ihsan baik itu pengurus inti, kepala bidang dan anggota-anggota lainnya berperan sebagai komunikator dalam mengajak masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam aktivitas dakwah yang ada di Masjid Babul Ihsan desa Parit Baru. pesan yang disampaikan oleh pengurus masjid Babul Ihsan ini adalah untuk mengajak masyarakat desa Parit Baru untuk ikut berpartisipasi dalam aktivitas dakwah yang ada di Masjid Babul Ihsan desa Parit Baru. sasaran dari komunikasi dakwah yang dilakukan oleh pengurus masjid Babul Ihsan ini adalah seluruh masyarakat desa Parit Baru. media yang digunakan oleh pengurus Masjid Babul Ihsan dalam melakukan komunikasi dakwah. Diantaranya yaitu melalui pengumuman yang di umumkan melalui speaker masjid, memasang spanduk di beberapa titik desa dan juga menyebar surat undangan kegiatan kepada ninik mamak, alim ulama dan tokoh masyarakat lainnya. komunikasi dakwah yang dilakukan oleh pengurus Masjid Babul Ihsan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap aktivitas dakwah sudah membawa dampak yang baik kepada masyarakat. Masyarakat sedikit-sedikit mulai ikut untuk berpartisipasi dalam aktivitas dakwah yang ada di masjid Babul Ihsan desa Parit Baru.

Saran

Terdapat beberapa saran yang dapat diterapkan pengurus Masjid Babul Ihsan Desa Parit Baru dalam meningkatkan Partisipasi masyarakat terhadap aktivitas dakwah yaitu:

1. Mendatangkan ustadz-ustadz yang sedang viral dikalangan masyarkat kampar agar dakwah yang diterapkan tidak terasa membosankan.

2. Senantiasa memperingati hari besar islam tidak hanya sekedar membuat kegiatan ceramah saja, tetapi bisa juga dengan membuat acara perlombaan untuk remaja dan anak-anak di setiap peringatan hari besa islam seperti musabaqoh dalam memperingati hari besar islam.
3. Penggunaan alat-alat dakwah yang beragam, semisal dengan menggunakan proyektor untuk menunjukkan materi agar lebih beragam.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Muhammad Qadaruddin. 2019. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: CV Penerbit Qiara Media.
- Anshari, Hafi. 1991. *Dasar-dasar Ilmu Jiwa Agama*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Anshori, Asep, dkk. 2015. *Aktivitas Dakwah Pada Masyarakat Islam di Desa Cihanjuang Rahayu Parongpong Bandung Barat*. Bandung: UIB Bandung.
- Aziz, Moh Ali. 2004. *Ilmu Dakwah Jakarta Kencana*.
- Barlian, Eri. 2016. *Metodologi Pemilisan Kualitatif dan Kuantitatif*. Padang: Sukabina Press.
- Basit, Abdul. 2013. *Filsafat Dakwah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Bisri, Cik Hasan 2001. *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Cangara, Hafied. 2008. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Fabriar, Silvia Riska, 2019. *Urgensi Psikologi Dalam Aktivitas Dakwah*. Vol. 11 No. 2
- Fahmi, Irham 2013. *Manajemen Pengambilan Keputusan*. Bandung: Alfabeta
- Fariha, Irzum dan Ismanto. *Dakwah Kiai Pesisiran: Aktivitas Dakwah Para Kiai di Kabupaten Lamongan*.
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Habib, M. Syafaat, 1982. *Buku Pedoman Dakwah*. Jakarta: Widjaya.
- Hamdi, Muchlis 2014. *Kebijakan Publik*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hasim dan Remiswal. 2009. *Community Development Berbasis Ekosistem*. Jakarta: Diadit Media.
- Hasymi. 1994. *Dakwah Menurut Al-Qur'an*. Jakarta: Bulan Bintang
- Hermawan, Asep 2005, *Penelitian inis Paradigma Kuantan* Jakarta: PT Grasindo
- Idi, Jim dan Frank Tesoriero 2016. *Community Develoment*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ilahi, Wahyu 2010. *Komunikasi Dakwah*. Bandung:Remaja Rosdakarya
- Latief, Hms Nasarudin. *Teori Praktek Dakwah Islamiyah* Jakarta:PT Firma Dara
- Mardikanto, Totok 2015. *Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Alfabeta
- Masyhur, Musthofa. 2005. *Figth Dakwah Jilid II*. Jakarta: Al-i'tishom Cahaya Umat
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mubarak, M. Lutfi Azkia. 2018. *Aktivitas Dakwah di Masjid Baiturrahman Kelurahan Landasan Ulm Utara Kecamatan Liang Anggun Banjarbaru*. Banjarmasin UIN Antasari
- Munir, M. Dan Wahyu Ilahi. 2006. *Manajemen Dakwah*. Jakarta:Kencana Prenada Media Group
- Muslim, Aziz. 2009. *Metodologi Pengembangan Masyarakat*. Yogyakarta:Penerbit Teras
- Ndraha, Taliziduhu, 1990. *Pembangunan Masyarakat*. Jakarta: Renika Cipta
- Nurdin, Ismail dan Sri Hartati. *Metodologi Penelitian Sosial*. Penerbit Media Cendekia
- Os, M. Anwas. 2014. *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*. Bandung Alfabeta
- Proh, Abdul. 2018. *Komunikasi dan Dakwah Islam*. Yogyakarta Deepublish Grup CV Budi Utama
- Ranghepat, Wanseslaus. 2010. *Aktivitas Dakwah Sudirman Tebba*. Jakarta UIN Syarif Hidayatullah
- Satori, Djam'an dan An Komariah 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung Alfabeta
- Sregar, Syofian. 2011. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*. Jakarta Rajawali Pers
- Sebianto, Poerwoko, 2013. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Prespektif Kebijakan Publik*. Bandung Alfabeta.
- Seitoe, Samuel 1982. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta:FEUL

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Soekanto, Soerjono, 2014. *Sosiologi Suatu Pengantar* Jakarta:PT Raja Persada
- Suharsimi dan Arikunto 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rineka Cipta
- Sulthon, Muhammad, 2005. *Desain Ilmu Dakwah, Kajian Ontologisme Epistemologis, dan Aksiologis*. Semarang:Pustaka Pelajar Offset
- Syamsudin. 2016. *Pengantar Sosiologi Dakwah*, Jakarta:Kencana
- Taufiq, Tata. 2020. *Dakwah Era Digital Sejarah, Metode dan Pengembangannya*. Jawa Barat:Pustaka Al-Ikhlash
- Theresia, Aprilia 2014. *Pembangunan Berbasis Masyarakat*. Jakarta:Alfabeta
- Tohirin 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta:Raja Grafindo Persada
- Tunggal, Amin Wijaya. 1993. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Jakarta PT Rineka Cipta
- Yazid, Yasril 2016. *Dakwah dan Pengembangan Masyarakat*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada
- Zar'ah, Ismi. 2016. *Partisipasi Masyarakat Dalam Program Memberantas Buta Aksara Al- Qur'an Di Desa Bukit Tinggi Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat*. Bandung

LAMPIRAN FOTO DOKUMENTASI



Gambar 1. Lomba Musabaqoh Tingkat SD



Gambar 2. Kegiatan Ceramah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

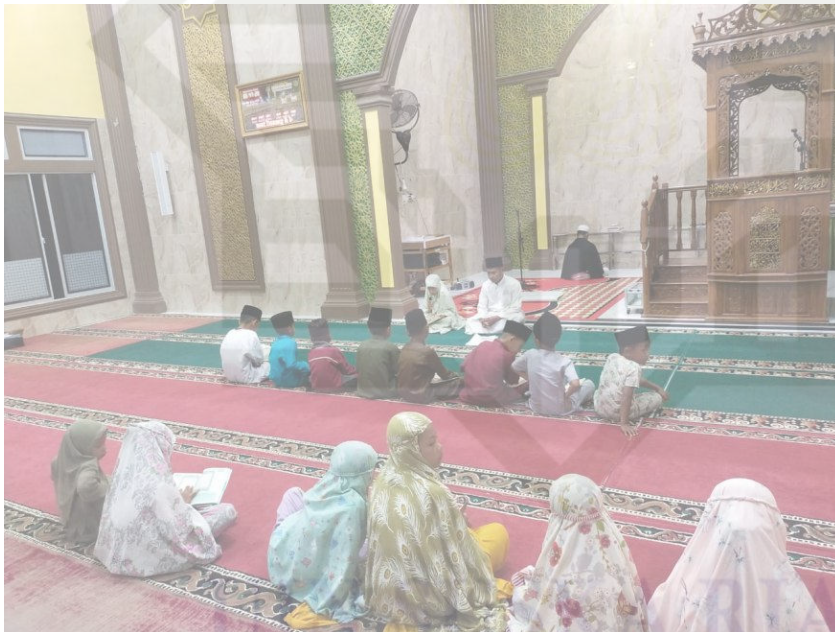
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3. Kegiatan Ceramah



Gambar 4. Didikan Subuh

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 5. Wawancara Dengan Tokoh Masyarakat



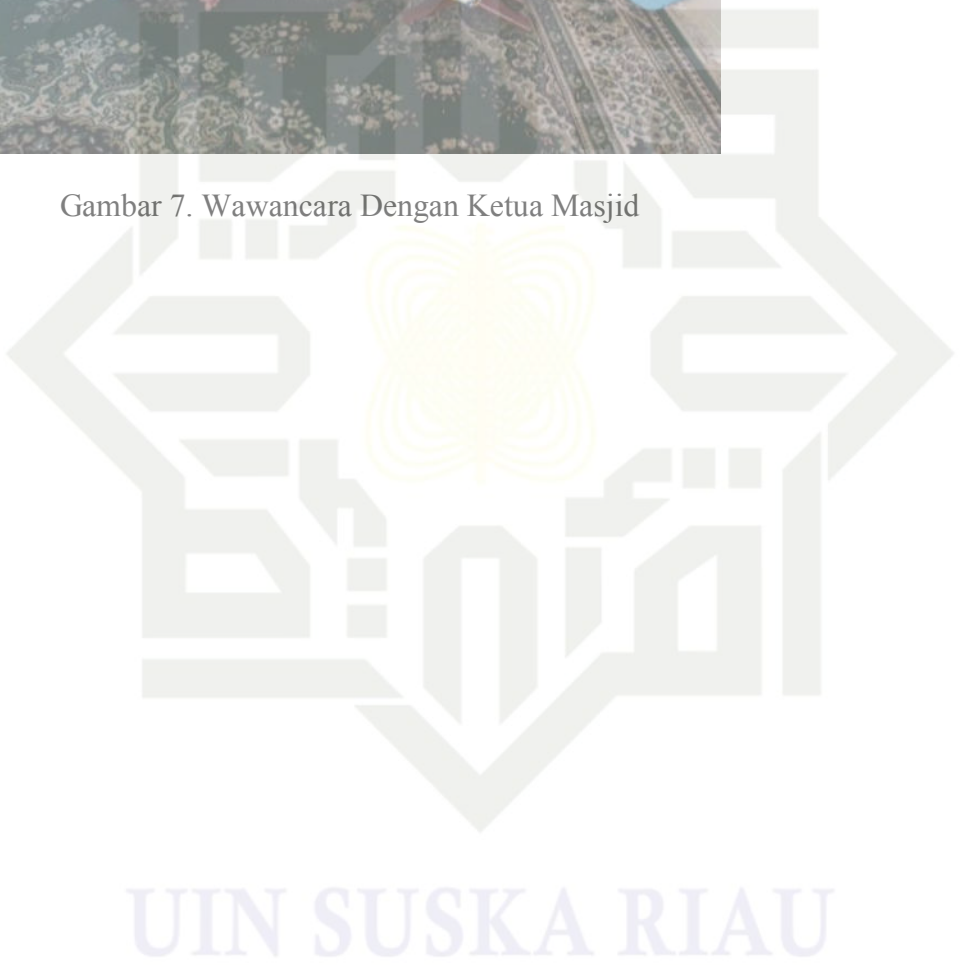
Gambar 6. Wawancara Dengan Bendahara Masjid

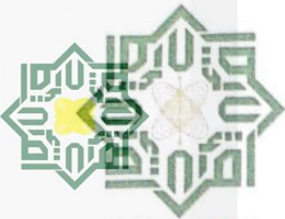
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 7. Wawancara Dengan Ketua Masjid





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No.155 Kel. Tuahmadani Kec. Tuahmadani, Pekanbaru 28298 PO Box.1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

SURAT KETERANGAN TURNITIN

Telah diterima naskah skripsi dengan identitas;

Nama Penulis : Wahyu Riadi

NIM : 11940412242

Program Studi : Manajemen Dakwah

Judul : Komunikasi dakwah pengurus masjid babul ihsan desa parit baru
dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap aktivitas
dakwah

Pembimbing : Rafdeadi S. Sos. I., M. A

Menyatakan bahwa naskah Skripsi tersebut telah diperiksa tingkat kemiripannya (*index similarity*) dengan skor/hasil sebesar 18%. Sesuai dengan pedoman yang berlaku, maka skripsi ini dinyatakan **Layak/Tidak Layak** untuk lanjut ke proses berikutnya.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk melengkapi syarat ujian munaqsyah.

Pekanbaru, 8 September 2023
Ketua Program Studi,


Khairuddin, S.Ag., M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

UIN SUSKA RIAU

*Catatan:

1-24% "Tidak Terindikasi Plagiat dan tapi revisi minor"

25-49% "Revisi Minor, Silahkan konsultasikan dengan Pembimbing"

50-74% "Revisi Mayor, Silahkan Konsultasikan dengan Pembimbing"

75-100% "Revisi Total"

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No.155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani – Pekanbaru 28298 PO Box.1004

Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052

Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 01 Maret 2023

Nomor : B-1344/Un.04/F.IV/PP.00.9/03/2023

Sifat : Biasa

Jumlah Lembaran : 1 (satu) Exp

Tujuan : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Provinsi Riau**
 Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: WAHYU RIADI
N I M	: 11940412242
Semester	: VIII (Delapan)
Jurusan	: Manajemen Dakwah
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:
"Komunikasi Dakwah Pengurus Masjid Babul Ihsan Desa Parit Baru Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Terhadap Aktivitas Dakwah".

Adapun sumber data penelitian adalah :
"Desa Parit Batu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Provinsi Riau."

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Dr. Anton Rosidi., S.Pd., M.A

NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Wahyu Riadi, Lahir di Desa Parit Baru, 25 Oktober 2000. Anak Pertama dari Lima Bersaudara, dari pasangan ayahanda Sukrizal dan ibunda Hasniati. Pendidikan Formal yang ditempuh oleh penulis adalah SD Negri 027 Parit Baru, kecamatan Tambang, kabupaten kampar. Lulus tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan di MTs PPICA (pondok pesantren islamic centre al hidayah) Kampar, lulus pada tahun 2016. setelah menyelesaikan pendidikan MTs, penulis melanjutkan pendidikan di MA PPICA kampar dengan mengambil jurusan IPS, dan lulus pada tahun 2019.

Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri dengan mengambil Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada Bulan Juli-Agustus 2022 penulis melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) Uin Suska Riau selama dua bulan di Desa Kompe Berangin Kecamatan cerenti Kabupaten Kuantan Singingi. Kemudian pada bulan September-Desember 2022 penulis melaksanakan PKL (Praktek Kerja Lapangan) di sebuah Lembaga BAZNAS Kabupaten Kampar di daerah Bangkinang. Sebagai tugas akhir perkuliahan penulis melaksanakan penelitian yang berjudul ***“Komunikasi Dakwah Pengurus Masjid Babul Ihsan Desa Parit Baru Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Terhadap Aktivitas Dakwah”*** , penulis dinyatakan lulus pada sidang munaqasyah tanggal 27 Oktober 2023 Jurusan Manajemen Dakwah dengan IPK 3.55 dan berhak menyangand gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.